



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

**Pesan Dakwah Dalam Novel
(Analisis Isi Novel Sebuah Pilihan Hidup)**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya guna Memenuhi Salah
Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh

Bella Rizky Amalia

NIM. B91216054

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Rizky Amalia

NIM : B91216054

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Pesan Dakwah dalam Novel (Analisis Isi Novel Sebuah Pilihan Hidup Karya Larissa Chou)* belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun. Skripsi tersebut benar-benar hasil karya mandiri penulis dan bukan merupakan jiplakan atau plagiasi atas karya orang lain.

Apabila ternyata di kemudian hari diketahui pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 01 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



Bella Rizky Amalia

NIM. B91216054

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Bella Rizky Amalia
NIM : B91216054
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Novel (*Analisis Isi Novel Sebuah Pilihan Hidup Karya Larissa Chou*)
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 01 Juli 2020

Menyetujui
Pembimbing,



M. Ams Bachtiar, M.Fil.I

NIP: 19691219200901102

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

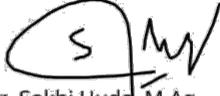
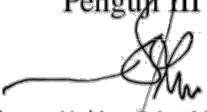
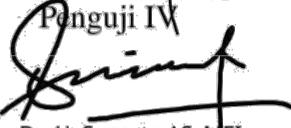
PESAN DAKWAH DALAM NOVEL (ANALISIS ISI NOVEL SEBUAH PILIHAN HIDUP KARYA LARISSA CHOU)

SKRIPSI

Disusun Oleh
Bella Rizky Amalia
B91216054

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu
Pada tanggal 06 Juli 2020

Tim Penguji

| | |
|---|--|
|  Penguji I M Anis Bachtiar, M.Fil.I |  Penguji II Dr. Sokhi Huda, M.Ag |
|  Penguji III Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA |  Penguji IV Dr. H. Sunarto AS, MEI |

Surabaya,
Dekan,

Dr. H. Abdul Halim, M. Ag
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bella Rizky Amalia
NIM : B91216054
Fakultas/Jurusan : FDK / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : bellarizki512@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pesan Dakwah dalam Novel (Analisis Isi Novel Sebuah Pilihan Hidup Karya Larissa Chou)

.....

.....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Januari 2021

Penulis

(Bella Rizky Amalia)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Bella Rizky Amalia, NIM. B91216054, 2020. Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Novel Sebuah Pilihan Hidup Karya Larissa Chou)

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pesan dakwah yang ada dalam novel Sebuah Pilihan Hidup karya Larissa Chou. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis isi.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari makna kata ataupun kalimat yang terkandung dalam karya sastra novel ini. Sehingga pembaca dapat mengambil hikmah dari novel tersebut.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk memperoleh data. Kemudian peneliti melakukan observasi dengan membaca novel Sebuah Pilihan Hidup dan dokumentasi berupa profil penulis Larissa Chou. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan model analisis isi kualitatif.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat tiga kategori pesan dakwah yaitu akidah, akhlak, dan syariah. Kategori yang paling menonjol yaitu akidah yang lebih spesifik lagi tentang Ketuhanan. Seperti yang digambarkan melalui tokoh Rissa yang selalu melibatkan Allah dalam seluruh kehidupannya. Rissa merupakan seorang mualaf yang dulunya beretnis Tionghoa. Dalam perjalanan hidupnya semasa menjadi mualaf, ia sempat mendapat cibiran serta dijauhi oleh keluarga hingga teman-temannya.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Novel, Analisis Isi.

ABSTRACT

Bella Rizky Amalia, NIM. B91216054, 2020. The message of da'wah with in novel. (A content analysis on the novel A Choice of Life by Larissa Chou)

The present study discusses about how preseted on the novel "a choice of life" by Larissa Chou. This study uses qualitative research with content analysis as the method.

The aim of this study is to find the meaning of words or sentences contained in the novel.

Researchers use descriptive qualitative research types to obtain data. Then the researchers made observations by reading the novel A Life Choices and documentation in the form of author Larissa Chou's profile. Then the data is analyzed using a qualitative content analysis model.

The result of this study stated that there are three categories of da'wah message which are the aqeedah, morals, and syari'a. The most notable category is the aqeedah which is more specifically talk about God. As illustrated through the figure of Rissa who always involves God in her life. Rissa is a convert who used to be a Chinese (Tionghoa), she became a convert that received scorn and was shunned by her family and friends on her life.

Keywords: Da'wah Message, Novel, Content Analysis.

مستخلص البحث

إسمي بال رزقي أماليا (ب ٩١٢١٦٠٥٤)
٢٠٢٠ محاولة ل "Sebuah Pilihan Hidup رسالة الدعوة في (تحليل في قصة

Larissa Chou)

محاولة "Sebuah Pilihan Hidup هذا التحرر يفيض عن رسالة الدعوة في قصة" هذا التحرر يستعمل باب تحرر النوعي بطريقة التحليل متن Larissa Chou. لال قصة

الغرض من هذا التحرر هو : يبحث معن الكلمة أو الجملة التي لها محاولة الأدب في يستخدم الباحثون هذه القصة، حتى يستطيع القارئ أن يأخذ الحكمة من هذه القصة أنواع بحث وصفية نوعية للحصول على البيانات. ثم قام الباحثون بعمل مالحظات والوثائق في شكل ملف تعريف المؤلف A Life Choices من خلال قراءة رواية

ثم يتم تحليل البيانات باستخدام نموذج تحليل المحتوى النوعي Larissa Chou.

النتائج من هذا التحرر بدلي بأن هناك ثلاثة أنواع من رسالة الدعوة. هي القيدة، والخالق، والشريعة. باب القيدة هو باب الذي نأفرا، خصوصا عن ربِّنا. كما هي مألَّف "Risa هي تتضمن ربها في كلِّ حبهات أبدأ. " "Rissa يرسم من وجهه" في نزهة حياتها معاصرا كانت مألَّف فا، هي إبتلت و "etnis tionghoa من دينها" بعدت مع أسرةها و أصدقاءها

مفتاح الكلمة : تحليل المعنى، رسالة الدعوة، القصة

DAFTAR ISI

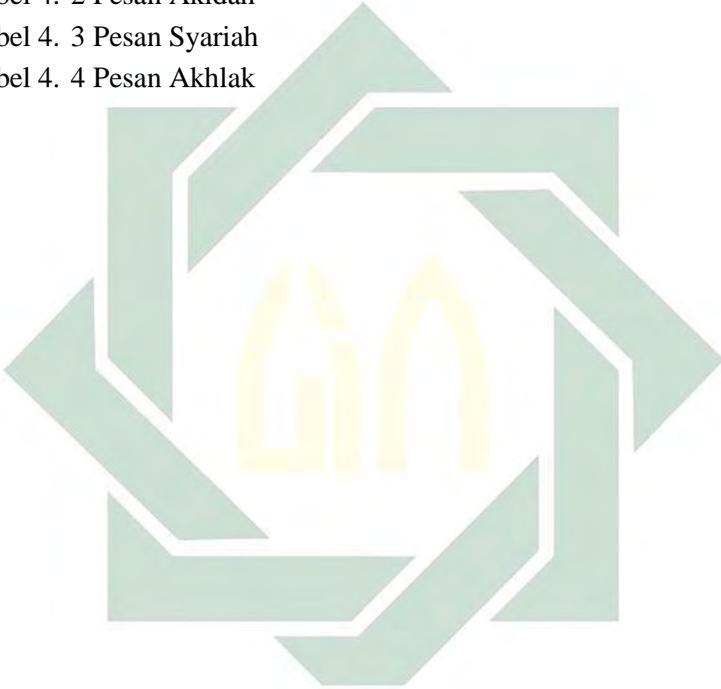
| | |
|------------------------------------|-----|
| Sampul | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | iii |
| LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. LATAR BELAKANG | 1 |
| B. RUMUSAN MASALAH | 5 |
| C. TUJUAN PENELITIAN | 5 |
| D. MANFAAT PENELITIAN | 5 |
| 1. Secara teoritis | 5 |
| 2. Secara praktis | 6 |
| E. DEFINISI OPERASIONAL | 6 |
| 1. Pesan Dakwah | 6 |
| 2. Novel | 7 |
| 3. Analisis Isi | 7 |
| F. METODE PENELITIAN | 9 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 9 |
| 2. Unit Analisis | 9 |
| 3. Tahap – Tahap Penelitian | 9 |

| | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| 4. | Studi Pendahuluan | 10 |
| 5. | Teknik Pengumpulan Data | 10 |
| 6. | Teknik Analisis Data | 11 |
| G. | SISTEMATIKA PEMBAHASAN | 11 |
| 1. | Bagian Awal | 11 |
| 2. | Bagian Inti | 11 |
| H. | JADWAL PENELITIAN | 12 |
| BAB II : KERANGKA TEORITIK | | 13 |
| A. | Kajian Pustaka | 13 |
| 1. | Pesan Dakwah | 13 |
| 2. | Analisis Isi | 24 |
| B. | Penelitian Terdahulu Yang Relevan | 27 |
| BAB III : METODOLOGI PENELITIAN | | 33 |
| A. | Jenis dan Pendekatan Penelitian | 33 |
| B. | Unit Analisis | 34 |
| C. | Jenis dan Sumber Data | 35 |
| D. | Tahap - Tahap Penelitian | 36 |
| E. | Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| F. | Teknik Analisis Data | 37 |
| BAB VI : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA | | 39 |
| A. | Gambaran Umum Subye Penelitian | 39 |
| 1. | Tentang Novel | 39 |
| 2. | Pengarang Novel Sebuah Pilihan Hidup | 40 |
| 3. | Sinopsis | 41 |
| B. | Penyajian Data | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|--------------------------------|----|
| 1. Pesan Akidah | 48 |
| 2. Pesan Syariah | 51 |
| 3. Pesan Akhlak | 54 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 58 |
| 1. Pesan Akidah | 59 |
| 2. Pesan Syariah | 62 |
| 3. Pesan Akhlak | 64 |
| BAB V : PENUTUP | 71 |
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Rekomendasi | 71 |
| C. Keterbatasan Peneliti | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 77 |
| BIOGRAFI PENELITI | 78 |

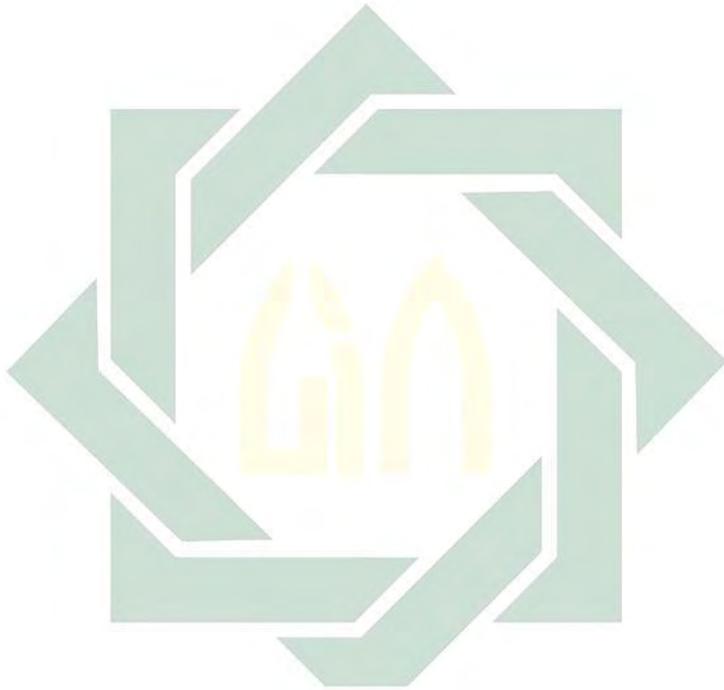
DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Persamaan dan Perbedaan | 31 |
| Tabel 3.1 Teknik Analisis Isi Kualitatif | 38 |
| Tabel 4. 1 Kategori Pesan Dakwah | 47 |
| Tabel 4. 2 Pesan Akidah | 48 |
| Tabel 4. 3 Pesan Syariah | 51 |
| Tabel 4. 4 Pesan Akhlak | 54 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Novel Sebuah Pilihan Hidup Karya Larissa Chou 39



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai makhluk sosial yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, manusia berinteraksi satu dengan yang lain dan tidak terlepas dari sebuah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi, Komala menjelaskan bahwa komunikasi terjadi ketika manusia berinteraksi dalam aktivitas komunikasi, menyampaikan pesan untuk mewujudkan motif komunikasi.²

Komunikasi memiliki peran penting dalam aktivitas dakwah. Dalam melakukan dakwah yang merupakan sebuah seruan atau ajakan menuju kebaikan, dakwah juga dapat dikatakan menyeruh atau mengubah dari suatu keadaan kemudian berpindah menjadi keadaan yang lebih baik sesuai ajaran agama Islam.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak terjadi kesalahpahaman antara komunikator (pendakwah atau pelaku dakwah) dan komunikan (pihak penerima pesan) yang menimbulkan multi persepsi atau pandangan dari kedua pihak berbeda yang disebabkan oleh kurangnya perhatian atau penyampaian isi pesan dakwah. Oleh karena itu, media dakwah menjadi peningkat kualitas dalam menyampaikan isi pesan dakwah.

Disamping itu juga, pesan merupakan sesuatu yang diterima oleh orang lain (komunikan) dan disampaikan oleh komunikator yang berbentuk informasi, gagasan, opini, atau lain-lainnya yang muncul dari benaknya.³

² Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), h. 4.

³ Toto Asmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 19.

Dalam penyampaian pesan, perlunya menggunakan media karena saat ini perkembangan zaman semakin pesat dan membuat media sebagai sarana komunikasi semakin berkembang. Tidak hanya itu, sama pula dengan media dakwah yang juga mengalami kemajuan. Media dakwah merupakan alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah.⁴

Di era saat ini, tidak sedikit alat komunikasi yang di manfaatkan untuk kegiatan dakwah. Dengan menggunakan media massa untuk berdakwah, maka isi atau pesan dakwah dapat diterima oleh berbagai kalangan dalam dimensi waktu dan jangkauan yang sangat luas. Melalui pemanfaatan media atau alat komunikasi massa, maka jangkauan dakwah tidak terbatas pada ruang dan waktu.⁵

Di saat perkembangan zaman yang semakin maju, metode dakwah tidak hanya bisa dilakukan dengan cara bertatap muka dengan *mad'u* namun juga dapat dilakukan melalui tulisan, seperti surat kabar, koran, novel, cerpen, maupun buku-buku cerita lainnya yang bisa dimanfaatkan sebagai mediator dalam penyampaian pesan moral yang baik.

Dalam karya sastra, novel merupakan hasil pikiran pengarang yang dibuat untuk menyatakan sebuah ide ataupun pikiran dan diolah penulis dalam bentuk tulisan yang dihubungkan dengan kejadian maupun peristiwa dan pengalaman orang lain maupun pengalaman penulis.⁶ yang salah satunya dimanfaatkan oleh para pendakwah atau lainnya untuk dijadikan sebagai sarana mengajak manusia untuk berbuat kebaikan dan mencapai tujuan kehidupan yakni kebahagiaan di dunia dan di akhirat agar dapat tercapai.

⁴ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta:Kencana, 2004), h.405.

⁵ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'I*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 236

⁶ Citra Salda Yanti, "Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi" *Jurnal Humanika* No. 15, Vol. 3, Desember 2015, h.3

Dalam bahasa Italia *novella* yang berarti novel atau rangkaian cerita kehidupan seseorang dan sekitarnya yang berbentuk karangan prosa panjang dengan mengangkat watak dan sifat pelaku dan dikarang dengan standar kesastraan yang mengandung estetika penulisan.⁷

Dalam novel sendiri terdapat cerita kisah baik yang fiksi maupun non fiksi yang mengandung pesan-pesan dengan muatan moral dan dakwah serta pengarang mengharapkan kepada pembaca agar dapat meningkatkan ketaqwaan serta keimanannya.

Pesan tertulis yang terkandung dalam novel memiliki arti bagi khalayak luas dan direncanakan untuk pengetahuan publik yang tidak mudah rusak dan mudah dibawa. Tujuan utamanya memberi penerangan serta mengabadikan sesuatu dan memindahkan pengetahuan dan informasi di tengah masyarakat dengan memerhatikan kemudahan dan penampilan.

Novel menjadi media dakwah yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai Islam kepada pembaca. Peran da'i menjadi sangat penting karena dibutuhkan kreatifitas dan inovatif untuk mengemas pesan-pesan dakwah menjadi sebuah tulisan. Pesan yang terkandung dalam novel pun dibuat dengan lembut dan menyentuh hati tanpa harus digurui.⁸

Tidak sedikit pendakwah yang menuangkan ide-ide yang menarik atau isi pikiran, pemahaman, dan pengalamannya menjadi sebuah novel. Selain itu, pendakwah juga bisa melakukan syiar dengan tulisan. Kelebihan lainnya yakni isi dan pesan dakwah tetap tersampaikan meskipun pendakwahnya sudah tidak ada.

⁷ Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta:PT. Rineko Cipta, 1992), cet.I h.99.

⁸ Jakob Subarjo, *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Novel dan Cerpen* (Bandung: Pustaka Latifah, 204)h. 24.

Akhir-akhir ini banyak penulis muda yang melakukan dakwah dengan tulisan yang berbentuk novel. Dengan adanya FLP atau biasa disebut dengan Forum Lingkar Pena, penulis muda banyak melahirkan karya buku-buku fiksi seperti novel, kumpulan cerpen, serta buku-buku islam yang isinya bernuansa islami.⁹

Salah satunya penulis muda yang memilih berdakwah dengan tulisan dan novel yang dijadikan media dakwahnya yaitu Larissa Chou. Novel yang berjudul Sebuah Pilihan Hidup merupakan sebuah buku yang ditulis berdasarkan pengalaman pribadi yang menceritakan tentang perjalanan hidup seseorang dari kecil hingga dewasa yang berada di keluarga keturunan Tionghoa yang memutuskan menjadi mualaf yang mendapat tentangan dari keluarga. Yang menarik pada buku ini adalah Larissa Chou menyelipkan inspirasi dan motivasi untuk para mualaf atau muslimah yang sedang berhijrah untuk tetap bersungguh-sungguh di jalan Allah karena penulis sendiri berhasil menyakinkan keluarga dan menyadarkan dari trauma terhadap agama Islam dan membawa beberapa anggota keluarga menjadi mualaf.

Novel Sebuah Pilihan Hidup karya Larissa Chou ini juga meraih penjualan yang *bombastis*. Novel yang diterbitkan oleh Falcon Interactive ini ludes terjual sebanyak ratusan eksemplar dalam tempo satu bulannya dan menjadi penjualan terbanyak di salah satu toko buku terkenal.¹⁰ Novel ini juga dicetak untuk beberapa kalinya. Cetakan yang pertama pada bulan April 2019 dan sedangkan cetakan kedua pada bulan Juli 2019.

Larissa Chou dikenal dan memiliki banyak penggemar karena memiliki cerita pengalaman hidup yang sangat menarik

⁹ Badiatul Muchlisin Asti, *Berdakwah dengan Menulis Buku*, (Bandung: Penerbit MQ Media Qalbu, 2004), cet. Ke-1, h. 42.

¹⁰ <https://www.republika.co.id/berita/senggang/blitz/19/07/13>. Diakses pada 14 Februari 2020.

perhatian pembacanya. Larissa Chou merupakan seorang mualaf yang dulunya beretnis tionghoa yang sekarang menjadi seorang muslim. Dari perjalanan hidupnya dan penjualan bukunya itulah peneliti tertarik untuk menjadikan fenomena ini menjadi bahan penelitian untuk dijadikan sebagai bahan skripsi.

Berdasarkan latar belakang, penulis ingin meneliti tentang pesan dakwah yang terkandung dalam buku Sebuah Pilihan Hidup karya Larissa Chou, yang mengandung nilai dakwah serta memberi pengetahuan bagi para pembacanya melalui karya tulis yang berjudul **“PESAN DAKWAH DALAM NOVEL (ANALISIS ISI NOVEL SEBUAH PILIHAN HIDUP KARYA LARISSA CHOU)”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan agar penelitian lebih fokus, perlu dirumuskan masalah penelitian yaitu Apa pesan dakwah yang disampaikan dalam novel “Sebuah Pilihan Hidup” karya Larissa Chou.

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pesan dakwah yang disampaikan dalam novel “Sebuah Pilihan Hidup” karya Larissa Chou.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru dan manifestasi terhadap pengembangan Ilmu pengetahuan di bidang Dakwah khususnya pada

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan Dakwah dan menjadikan referensi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
 - c. Menyampaikan sebuah pemikiran dan pengetahuan tentang pesan dakwah yang terkandung dalam novel *Sebuah Pilihan Hidup*. Untuk menjadi referensi penelitian dalam lingkup Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam konsentrasi Jurnalistik.
2. Secara praktis a.
Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti untuk dapat mengetahui dan memahami pesan dakwah dalam novel *Sebuah Pilihan Hidup*. Selain itu penelitian ini bisa menjadi bahan acuan pembelajaran bagi penulis agar dapat mengamalkannya. Serta dalam rangka memenuhi tugas Akhir semester.

- b. Secara Akademis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan tema ini bisa dijadikan sebagai bahan atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Pesan Dakwah

Menurut Masyhur Amin pesan dakwah merupakan sesuatu yang harus disampaikan dalam lingkup aqidah, syariah, dan akhlak.¹¹

Pesan dakwah yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai ajaran agama Islam yang

¹¹ M. Ibnu Rochman, *Hukum Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Yogyakarta:Philoshofy Press, 2001), cet. Ke-1, h. 9-10.

disampaikan oleh pengarang Larissa Chou dalam novel *Sebuah Pilihan Hidup* yaitu bagaimana kita memaknai hidup dan bersyukur dengan apa yang diberikan oleh Tuhan, ikhlas dalam menjalani takdir kehidupan, dan sabar terhadap lingkungan sekitar.

2. Novel

Novel merupakan rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan lingkungan sekitarnya dengan menunjukkan watak dan sifat pelaku dalam bentuk karangan panjang.¹²

Novel “*Sebuah Pilihan Hidup*” merupakan novel karya Larissa Chou yang diterbitkan pada bulan April tahun 2019. Novel ini mengangkat kisah tentang sebuah pilihan yang akan mengubah langkah hidup seseorang yang bernama Rissa. Sebuah keputusan besar yang bertentangan dengan keluarga serta lingkungannya.

3. Analisis Isi

Analisis isi adalah metode penelitian untuk mendapatkan isi pesan komunikasi yang secara sistematis, objektif, dan relevan. Penjelasan dalam analisis ini bisa menggunakan pendekatan kualitatif atau pengukuran kuantitatif ataupun sekaligus menggunakan keduanya.¹³

Analisis isi dapat digunakan dalam menyampaikan isi komunikasi untuk memperoleh keterangan dalam bentuk lambang. Segala macam bentuk komunikasi seperti: surat kabar, buku, lagu, puisi, cerita rakyat, surat, peraturan

¹²Pius A. Partanto, M Dahlan Al-Barry, *Kamus Besar Ilmiah Populer*,(Surabaya:Rkola, 1994), h. 527.

¹³Zulkarimen Nasution. M.Sc, *Sosiologi Komunikasi Massa*, cet, Ke 3 (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2002), h.32.

undang-undang, musik, dan sebagainya bisa menganalisis menggunakan analisis isi.¹⁴

Seperti yang dikemukakan oleh Holsti dalam Ibrahim, analisis isi merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif.

Kriyantono mengatakan bahwa analisis isi kualitatif merupakan suatu analisis yang mendalam dan lebih detail dalam memahami isi produk atau hasil media dan mampu menghubungkan dengan konteks sosial maupun dengan realita yang ada disekitarnya. Oleh karena itu, diperlukan analisis isi kualitatif untuk meneliti lebih dalam dengan data yang berupa pesan meliputi simbol, gambar, dan teks yang juga termasuk budaya masyarakat.

¹⁴Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 1999), h. 89.

F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan ancangan analisis isi yang sering digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah. Metode analisis isi berguna untuk menelaah isi dokumen, dalam penelitian ini isi dokumen yang dimaksud yaitu novel *Sebuah Pilihan Hidup*. Dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mencari makna dalam kata maupun kalimat, serta makna tertentu yang tergantung dalam sebuah karya sastra. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif makna dari gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategorisasi tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan analisis isi karena dirasa sesuai dengan tujuan penelitian yakni ingin mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam novel “*Sebuah Pilihan Hidup*”.

2. Unit Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan unit analisis yakni paragraf-paragraf dari setiap bab dalam novel “*Sebuah Pilihan Hidup*” dan yang menjadi unit pengamatannya adalah isi pesan dari novel tersebut dalam setiap bab yang terdapat dalam novel *Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou.

3. Tahap – Tahap Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun dan terstruktur dengan benar, maka digunakannya tahap penelitian. Peneliti akan menggunakan beberapa tahap-tahap penelitian yakni,

4. Studi Pendahuluan

Dalam penelitian ini adalah peneliti merumuskan telaah pendahuluan. Tahap ini diantaranya berisi tentang pencarian tema penelitian, perumusan masalah, dan memilih metode untuk penelitian yang diambil.

Untuk mencari tema penelitian, peneliti melakukan pengamatan isu yang tengah berkembang dan terjadi di kehidupan masyarakat. Karena peneliti tertarik terhadap novel dan menyadari bahwa novel merupakan media komunikasi melalui tulisan, maka hal ini dirasa mampu dijadikan peluang atau kesempatan untuk menggunakan novel sebagai pesan dakwah.

Peneliti memilih novel “Sebuah Pilihan Hidup” karya Larissa Chou karena dianggap banyak sekali pesan dakwah yang disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Selanjutnya peneliti merumuskan metode penelitiannya mulai dari jenis dan pendekatan penelitian, teknik analisis data, hingga teknik pengumpulan data.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik catat karena data berupa teks. Sedangkan langkah-langkah pengumpulan data yakni membaca novel Sebuah Pilihan Hidup secara berulang-ulang kemudian mencatat kalimat-kalimat yang menyatakan isi pesan yang mengandung nilai dakwah.

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian, yakni :

- a. Observasi, yaitu dengan cara membaca dan mengamati setiap paragraf novel.
- b. Dokumentasi, ialah dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku-buku penelitian, buku dakwah, buku komunikasi dan buku-buku novel, serta data tentang novel yang didapat dari internet.

6. Teknik Analisis Data

Pada tahapan data, peneliti menampilkan pesan dakwah berdasarkan kategori secara sistematis yang terdiri dari aqidah, akhlak, dan syariah. Kemudian memilah iai pesan yang tersurat menjadi gambaran (berupa data) yang dapat dianalisa untuk menjawab permasalahan yang diajukan dan mengumpulkan hasil observasi serta bahan-bahan lainnya untuk disusun secara sistematis.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: Judul Penelitian (sampul), Persetujuan Pembimbing, Pengesahan Tim Penguji, Motto dan Persembahan, Pernyataan Otentisitas Skripsi, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel.

2. Bagian Inti

a. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Konsep, dan Sistematika Pembahasan.

b. BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang analisis isi, pesan dakwah, pengertian novel, dan novel sebagai media dakwah.

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, subjek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik dan pengumpulan data,serta teknik analisis data.

d. **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini dijelaskan penyajian data yang meliputi profil singkat Larissa Chou, paragraf paragraf tiap sub tema, serta analisis pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam novel “Sebuah Pilihan Hidup” dengan menggunakan analisis isi.

e. **BAB V PENUTUP**

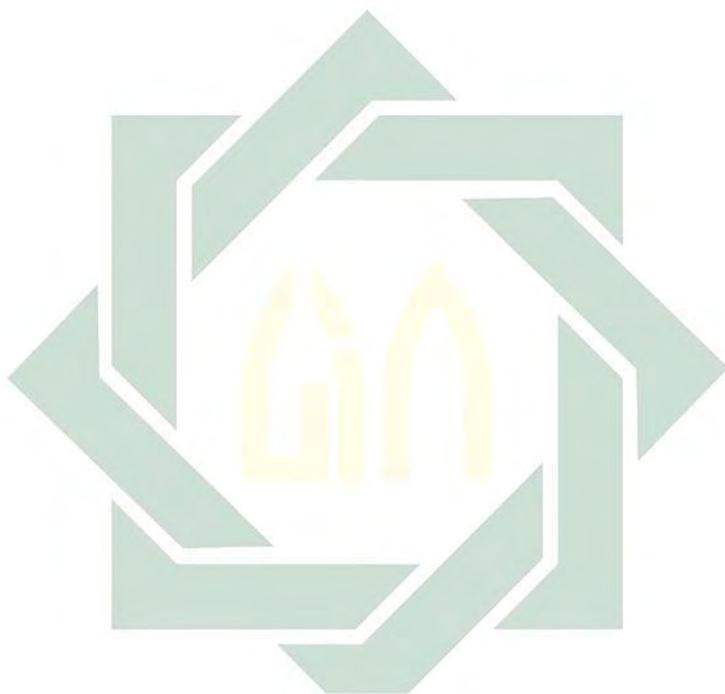
Kesimpulan dan saran menjadi bab terakhir pada skripsi ini.

H. JADWAL PENELITIAN

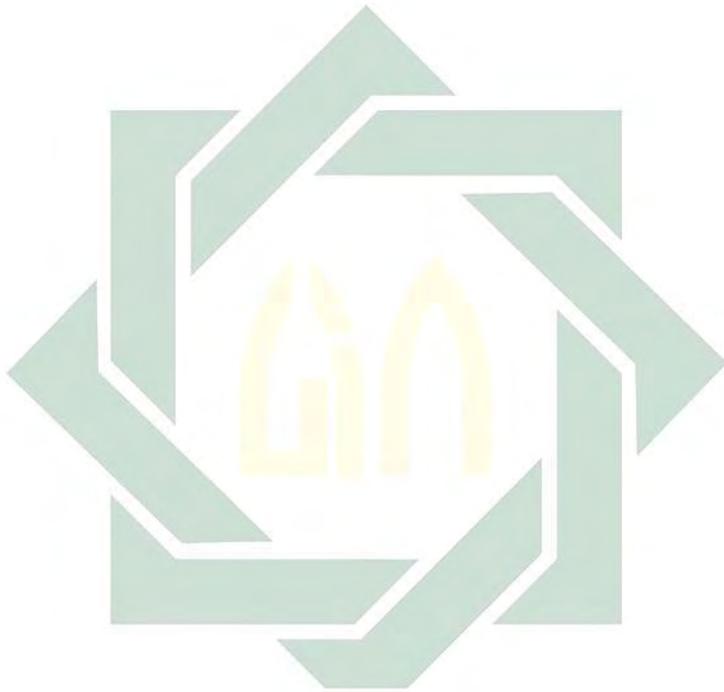
Rancangan jadwal penelitian sangat penting bagi peneliti agar penelitian dapat berjalan secara terstruktur. Adapun susunan jadwal penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni :

1. Penyusunan dan pengajuan judul pada bulan September sampai November 2019
2. Pengajuan Proposal pada bulan Januari 2020
3. Pengumpulan data bulan Januari - Februari 2020
4. Analisis data April – Mei 2020
5. Penyusunan laporan Februari – Mei 2020.

6.



7.



BAB II KERANGKA TEORITIK

A. Kajian Pustaka

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti nasihat, perintah, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.¹⁵

Sedangkan dakwah secara etimologi berasal dari bahasa arab, *da''ayad''u da''wattan* yang berarti mengajak, memanggil, dan menyeru kepada kebajikan.¹⁶ Atau bisa dikatakan sebagai proses ajakan untuk memperkenalkan keyakinan tertentu yang bernilai kebaikan.¹⁷

Definisi dakwah menurut para ahli seperti yang dikemukakan oleh Moh. Ali Aziz dalam bukunya, dakwah menurut Abu Bakar Zakaria yaitu salah satu upaya ulama dan orang-orang yang mempunyai kemampuan dibidang agama Islam untuk memberikan bimbingan maupun pengajaran kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dalam urusan dunia maupun akhirat. Sedangkan menurut Asep Muhiddin dakwah merupakan usaha untuk memperkenalkan Islam yang menjadi satu-satunya jalan hidup yang benar dengan kaidah yang menarik, bebas, demokratis, dan

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h.761.

¹⁶ Sasmsul Munir Amin, (Cet I), *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.

¹⁷ Sunarto As, *Kiai Prostitusi*, (Surabaya: Jaudar Pres, 2013), h. 15.

sesuai dengan kehidupan sehingga dapat menyentuh kebutuhan primer manusia.¹⁸

Al-Quran menjelaskan dalam surat *Al Ahzab* ayat 39 tentang pesan dakwah merupakan risalah-risalah Allah SWT yang harus disampaikan kepada manusia sebagai peringatan bahwa tindakan yang diperbuatnya selama hidup di dunia akan mendapatkan balasan hingga azab dari Allah SWT.

لَاذِينَ يَبْلُغُونَ رَسُولَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا

*“(yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Allah SWT dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan”*¹⁹

Definisi pesan dakwah merupakan isi pesan yang disampaikan secara efektif kepada penerima pesan (*mad'u*), pada dasarnya materi dakwah mengikuti pada tujuan dakwah yang telah dicapainya sebagai doktrin dan komitmen bahwa setiap muslim wajib berdakwah baik itu secara perorangan pribadi maupun berkelompok. Oleh sebab itu, dakwah harus dilakukan terus menerus. Sumber pesan dakwah tidak lain dari bersumber pada Al-Quran dan Al-Hadist sebagai sumber utama yang meliputi *Akidah, Akhlak, Syariah* dengan berbagai macam sumber ilmu yang didapatnya. Jadi pesan dakwah ialah isi dakwah yang disampaikan oleh *Da'i* kepada *Mad'u* yang bersumber dari agama Islam.

¹⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h.6.

¹⁹ Al-Qur'an, Al-Ahzab: 39.

b. Sumber Pesan Dakwah

Islam mengajarkan kita agar selalu saling mengajak kepada kebaikan dan saling mengingatkan agar menjauhi dari keburukan. Oleh karena itu, Islam sangat menganjurkan umatnya untuk berdakwah karena termasuk salah satu cara yang dapat melakukan perubahan seseorang dan juga harus memperhatikan kepada siapa kita hendak berdakwah dan informasi atau pesan apa yang ingin disampaikan. Pada dasarnya, pesan apa saja dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selagi tidak bertentangan dengan sumber utama yaitu Al-Quran dan Hadist.

Adapun jenis-jenis sumber pesan dakwah yang dapat dijadikan contoh dalam kehidupan diantaranya bersumber dari :

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan wahyu penyempurna karena seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu dan termaktub serta teringkas dalam Al-Qur'an. Dilihat dari surat *Al-Fatihah* yang didalamnya terdapat tiga pokok pembahasan yang menjadi pusat dakwah yaitu akidah terdapat pada ayat 1-4, sedangkan untuk Ibadah terdapat pada ayat 5-6, dan untuk Muamalah terdapat pada ayat 7. Ketiga hal tersebut yang menjadi pokok ajaran Islam. Dengan mempelajari Al-Qur'an juga secara tidak langsung kita mengetahui isi kandungan Kitab Taurat, Kitab Zabur, dan Kitab Injil.

2) Hadist Nabi SAW

Landasan kedua dari *Al-Qur'an* yaitu *Hadist* yang juga dijadikan pedoman oleh umat Islam. Diwajibkan bagi umat Islam dalam melakukan

berdakwah untuk belajar Hadist maupun Al-Qur'an. Hadist merupakan segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW baik dalam hal ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, dan bahkan ciri fisiknya. Untuk mengetahui keshahihan hadist, pendakwah bisa mengutip dari hasil penelitian dan penilaian ulama hadist yang kemudian memahami isi kandungannya. Jumlah hadist Nabi SAW sangat banyak yang termaktub dalam beberapa kitab hadist. Pendakwah cukup membuat klasifikasi hadist berdasarkan kualitas dan temanya tanpa harus menghafal semuanya.²⁰

3) Pendapat Para Sahabat Nabi

Sahabat nabi merupakan orang yang hidup semasa Nabi Muhammad, pernah bertemu maupun beriman kepadanya. Yang dikatakan pendapat para sahabat Nabi yaitu pendapat yang memiliki nilai tinggi dan memiliki kedekatan serta belajar langsung dengan Nabi SAW. Yang termasuk sahabat Nabi yaitu sahabat senior (*kibar al-shahabah*) dan sahabat junior (*shighar al-shahabah*). Yang disebut sahabat senior yaitu diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW dan hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadist berasal dari sahabat senior.

4) Pendapat Para Ulama

Secara umum ulama berarti orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara luas dan mendalam. Namun, disini ulama dikhususkan untuk orang yang beriman serta menguasai ilmu keIslaman secara mendalam dan menjalankannya. Pendapat ulama apapun isi dan

²⁰ M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal. 321.

kualitasnya harus dihargai, karena dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum Islam dan telah didiskusikan dengan pendapat ulama-ulama yang sudah ada.

5) Hasil Penelitian Ilmiah

Banyak ayat Al-Qur'an yang dapat kita pahami lebih dalam dan lebih luas dengan dibantu oleh hasil sebuah penelitian ilmiah. Dalam hal inilah hasil penelitian dijadikan salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern atau masa kini sangat menghargai hasil penelitian. Hasil penelitian ilmiah ini bersifat relatif dan reflektif. Relatif dikarenakan nilai kebenarannya dapat berubah, sedangkan dikatakan reflektif karena ia mencerminkan realitasnya.

6) Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika penerima pesan merasa kesulitan mencerna apa yang kita sampaikan, kita harus membantu untuk memahaminya. Ketika penerima pesan mulai kehilangan fokusnya dan kurang yakin dengan pesan dakwahnya, kita harus berusaha mencari keterangan yang menguatkan argumentasi atau dengan bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satunya dengan menceritakan pengalaman seseorang ataupun pribadi yang terkait dengan topik

pembahasan.²¹ 7) Berita dan Peristiwa

Suatu kejadian yang berupa berita bisa dikatakan pesan dakwah. Berita (*kalam khabar*) menurut istilah 'Ilmu al-Balaghah dapat berarti benar maupun dusta. Dikatakan benar ketika sesuai dengan fakta, dan jika

²¹ Ibid, h. 326.

tidak sesuai disebut berita bohong. Hanya berita yang benar kebenarannya yang patut dijadikan sebagai pesan dakwah.

8) Karya Seni

Tak kalah dengan karya sastra, karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi. Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan), maka karya seni menggunakan komunikasi nonverbal (diperlihatkan). Pesan dakwah jenis ini bersifat subjektif, karena mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapapun.

c. Jenis Pesan Dakwah

Menurut Endang Saifuddin Anshari yang dikutip oleh Moh Ali Aziz dalam bukunya bahwa pokok-pokok ajaran Islam dibagi menjadi tiga, sebagai berikut :

1) Akidah

Secara istilah akidah berarti perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan tidak tercampuri oleh keraguan serta kebimbangan sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh.²² Dalam pembahasan ini, akidah Islam pada umumnya membahas tentang rukun iman, yang diantaranya:

- a) Iman kepada Allah
- b) Iman kepada Malaikat
- c) Iman kepada Kitab-kitab Allah
- d) Iman kepada Rasul-rasul Allah
- e) Iman kepada Hari Akhir
- f) Iman kepada Qada' dan Qadar

²² Study Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2016), h. 49.

Salah satu pendapat dari Asmuni Syukir juga menambahkan bahwa dalam bidang akidah pembahasannya tidak hanya terfokus pada hal-hal yang wajib diimani, tetapi pesan dakwah juga harus meliputi perihal yang dilarang sebagai lawannya, seperti ingkar terhadap Allah serta menyekutukan Allah.

Beberapa indikator yang bisa dikatakan pesan dakwah Akidah yaitu menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, tawakkal, bertaqwa menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya, serta istiqomah terhadap apa yang dilakukan.

2) *Syariah*

Syariah secara harfiah berarti jalan yang harus diikuti, atau bisa diartikan menjelaskan dan menyatakan sesuatu maupun jalan yang harus diikuti. Sedangkan secara istilah, *syariah* berarti undang-undang maupun aturan untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, mengatur hubungan manusia dengan manusia, serta mengatur hubungan manusia dengan alam semesta.

Pembahasan materi *syariah* sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Karena mencakup tentang sosial dan moral yang digunakan untuk menggambarkan kejadian yang benar serta cermat terhadap dalil-dalil dalam melihat persoalan pembaruan. Karena yang diinginkan dalam dakwah agar umat Islam selalu dalam kebaikan tidak terjerumus dalam kejelakan.

Adapun beberapa indikator yang bisa dikatakan pesan dakwah *Syariah* yaitu melaksanakan shalat dan berdoa kepada Allah.

3) Akhlak

Akhlak secara etimologis berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologis, akhlak merupakan tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan perbuatan yang baik.²³

Dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa akhlak adalah sifat yang dibawa manusia sejak ia lahir dan tertanam dalam jiwa dan selalu melekat padanya.

Adapun beberapa indikator yang termasuk pesan dakwah akhlak yaitu diantaranya sabar menghadapi cobaan serta ujian dari Allah, Ikhlas dan bersyukur atas nikmat yang ada, dan rendah hati.

4) Novel

a) Pengertian Novel

Dalam bahasa Latin istilah novel yaitu *Novellus* yang dibentuk dari kata *novus* yang berarti baru atau dalam bahasa Inggris disebut *new*. Novel merupakan karya sastra yang datang kemudian atau baru dari bentuk karya sastra lainnya, yaitu puisi dan drama.²⁴

Novel adalah cerita dalam bentuk sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang dan tidak terlalu sedikit. Panjangnya tidak kurang dari 50.000 kata. Mengenai penggunaan jumlah kata dalam novel tergolong relatif. Novel merupakan cerita fiksi yang menyajikan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih dalam dan disajikan dengan halus. Novel

²³ Studi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, h. 56

²⁴ Endah Tri Priyatni, *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 124.

dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu lebih banyak, lebih rinci, lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang begitu rumit.

Antilan Purba menuliskan dalam bukunya yang berjudul *Sastra Indonesia Kontemporer* bahwa istilah novel bukan asli dari Indonesia, melainkan berasal dari pengaruh sastra Amerika dan Inggris. Tidak sedikit yang menyebutkan istilah novel dalam bahasa Inggris *novel* yang berasal dari bahasa Italia *novella* yang memiliki arti sebuah barang baru yang kecil yang kemudian dapat diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa.²⁵

Novel dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan sebuah karangan prosa panjang dalam bentuk rangkaian cerita kehidupan seseorang dan lingkungan sekitarnya dengan menonjolkan sifat dan watak setiap pelaku.²⁶

Abdul Rozaq Zaidan, Anita. K Rustapa, dan Hami'ah menuliskan dalam *Kamus Istilah Sastra* bahwa novel merupakan sebuah jenis prosa yang mengandung unsur alur, tokoh, latar belakang yang menceritakan tentang kehidupan manusia dengan sudut pandang oleh pengarang dan mengandung unsur-unsur kehidupan lalu diolah dengan teknik kisah dan ragaan yang menjadi dasar standart penulisan.²⁷

b) Unsur Intrinsik Novel

²⁵ Antilan Purba, *Sastra Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Graha Ilmu), h.62.

²⁶ Endaswara, Suwardi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 694.

²⁷ Antilan Purba, *Sastra Indonesia Kontemporer*, h.63.

Unsur-unsur yang ikut serta membangun sebuah cerita secara langsung disebut unsur intrinsik. Diantaranya unsur intrinsik novel :

(1) Tema

Pokok pikiran atau gagasan utama dalam sebuah karya disebut tema. Tema merupakan unsur yang sangat penting karena melandasi dan melatarbelakangi novel secara keseluruhan dan membuat karya sastra ini dapat dinikmati keindahannya. Pengarang novel menggunakan tema untuk mengembangkan isi novel tersebut yang sebelumnya telah dipikirkan terlebih dahulu. Dengan maksud, cerita akan mengikuti tema yang telah ditentukan sebelumnya sehingga berbagai konflik serta pemilihan unsur intrinsik lainnya seperti sudut pandang, penokohan, maupun alur menyesuaikan tema yang sudah ditentukan.

(2) Sudut Pandang

Sudut pandang atau bisa disebut dengan *point of view* merupakan cara pandang pengarang dalam menceritakan pengalamannya dalam novel. Pada umumnya terdapat dua jenis sudut pandang dalam novel yakni sebagai berikut :

- (a) Sudut pandang orang pertama yaitu pengarang berperan menjadi orang pertama dalam menyampaikan cerita. Pengarang menggunakan kata ganti seperti aku, kami, dan sebagainya.
- (b) Sedangkan sudut pandang orang ketiga yaitu pengarang berperan menjadi orang ketigadalammenyampaikancerita.

Pengarang menggunakan kata ganti seperti dia, mereka, dan sebagainya.

(3) Latar atau *Setting*

Latar atau yang bisa disebut *setting* digunakan untuk menggambarkan tempat cerita yang terjadi, kapan cerita dilakukan serta suasana saat cerita berlangsung. Terdapat tiga jenis latar yang utama yakni latar tempat yang menjelaskan dimana peristiwa novel tersebut seperti di rumah, di sekolah, di jalan, dan sebagainya. Sedangkan yang kedua adalah latar waktu yang menjelaskan kapan peristiwa novel itu terjadi seperti saat pagi hari, malam hari, siang hari, kemarin, hari ini, dan sebagainya. Dan yang terakhir yaitu latar suasana yang menjelaskan gambaran suasana saat peristiwa novel itu terjadi seperti suasana damai, suasana tegang, suasana tegang dan yang berkaitan dengan dengan perasaan tokoh.

(4) Penokohan

Penokohan merupakan gambaran mengenai tokoh dalam cerita. Terdapat dua macam karakter yaitu pengarang secara langsung menyebutkan watak tokoh dalam cerita, dan secara tidak langsung menyebutkan watak tetapi dapat diketahui lewat pendeskripsian tingkah laku maupun pemikiran-pemikiran tokoh.

(5) Alur

Urutan rangkaian peristiwa- peristiwa yang membentuk sebuah cerita dari awal hingga

klimaks serta penyelesaiannya. Terdapat tiga macam alur yaitu :

(a) Alur maju adalah rangkaian peristiwa dari masa lalu ke masa kini.

(b) Alur mundur adalah rangkaian peristiwa dari masa kini kembali ke masa lalu. (c) Alur gabungan yang sering disebut alur maju mundur yakni gabungan dari kedua alur yang secara bersamaan.

(6) Gaya Bahasa

Pemilihan kata dan bahasa yang digunakan pengarang dalam menulis cerita yang membuat suasana menjadi tepat sehingga menciptakan hubungan antar sesama tokoh.

(7) Amanat

Amanat merupakan unsur yang sangat penting dalam novel karena novel bukan hanya hiburan semata, namun terdapat pelajaran atau hikmah yang bisa diambil oleh pembaca. Amanat merupakan pesan yang terkandung dalam novel yang bisa dipetik oleh pembaca. Amanat bisa disampaikan secara tersurat atau langsung maupun tersirat atau tidak langsung.

2. Analisis Isi

a. Pengertian Analisis Isi

Analisis Isi (Content Analysis) merupakan sebuah teknik sistematik yang berfungsi untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau bisa dikatakan suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Secara umum analisis isi media kualitatif diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis yang

mengenai teks dalam bentuk gambar, tanda, simbol, gambar bergerak, dan sebagainya.

Analisis isi ini merujuk pada analisis yang integratif dan lebih konseptual dalam menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikansi, dan relevansinya.

Kriyantono mengatakan bahwa analisis isi kualitatif merupakan suatu analisis yang mendalam dan lebih detail dalam memahami isi produk atau hasil media dan mampu menghubungkan dengan konteks sosial maupun dengan realita yang ada disekitarnya. Oleh karena itu, diperlukan analisis isi kualitatif untuk meneliti lebih dalam dengan data yang berupa pesan meliputi simbol, gambar, dan teks yang juga termasuk budaya masyarakat.

Menurut Wimmer dan Dominick mengungkapkan bahwa setidaknya terdapat 5 (lima) manfaat yang dapat dilakukan dalam penelitian analisis isi, diantaranya :

- 1) Menggambarkan Isi Komunikasi
- 2) Menguji Hipotesis tentang Karakteristik Pesan.
- 3) Membandingkan Isi Media dengan Dunia Nyata.
- 4) Memperkirakan Gambaran Kelompok Tertentu di Masyarakat.
- 5) Mendukung Studi Efek Media Massa

28

Analisis isi dapat digunakan untuk segala jenis bentuk media komunikasi seperti surat kabar, berita radio, iklan televisi, buku, maupun dokumen. Tetapi, tidak dapat dilakukan oleh semua jenis penelitian sosial. Terdapat beberapa syarat untuk dapat menggunakan analisis isi, seperti :

²⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2006),h. 175.

- 1) Sebagian besar data yang ada termasuk bahan-bahan terdokumentasi seperti surat kabar, buku, naskah/manuskrip
- 2) Terdapat kerangka teori maupun keterangan pelengkap yang menjelaskan tentang metode pendekatan terhadap data tersebut.
- 3) Peneliti memiliki kemampuan dalam mengolah data-data yang dikumpulkan karena sebagian data maupun dokumen bersifat khas/ spesifik.

b. Tahapan Analisis Isi

Terdapat lima langkah dalam melakukan penelitian analisis isi, diantaranya :

1) Menentukan Permasalahan

Dalam tahap menentukan permasalahan ini, peneliti hendaknya mengungkapkan konteks atau latarbelakang permasalahan terlebih dahulu. Selanjutnya mengidentifikasi lalu dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.

2) Menyusun Kerangka Pemikiran

Peneliti sebelum mengumpulkan data diharap mampu merumuskan permasalahan yang akan diteliti. Dengan kata lain, peneliti mengemukakan *conceptual definitions* terlebih dahulu terhadap gejala yang akan diteliti.

3) Menyusun Perangkat Metodologi

Peneliti setelah menyusun kerangka pemikiran diharapkan dapat menyusun perangkat metodologi yang akan digunakan.

4) Coding

Mencatat lambang atau pesan secara sistematis dan kemudian diberikan interpretasi.

5) Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui metodologi tertentu.

6) Interpretasi Data

Pada bagian ini peneliti mendiskusikan hasil analisis data melalui interpretasi terhadap hasil analisis data dengan menggunakan kerangka pemikiran yang telah ditetapkan.

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada penelitian ini ada beberapa penelitian-penelitian sebelumnya serta jurnal yang relevan yang dapat membantu maupun menunjang penelitian saat ini, serta dapat dijadikan perbandingan dalam penelitian ini. Adapun beberapa penelitian sebagai berikut :

Pertama adalah penelitian berupa skripsi oleh Julia Amrestiani mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2009, dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Mahligai Perkawinan Karya Anni Iwasaki”. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana seorang meneliti menemukan pesan dakwah dalam novel Mahligai Perkawinan dengan menggunakan analisis isi. Persamaan dari antara skripsi judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Mahligai Perkawinan Karya Anni Iwasaki” yang sudah dikaji dan diteliti dengan “Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Novel Sebuah Pilihan Hidup Karya Larissa Chou)” yang akan diteliti yakni, sama-sama meneliti pesan dakwah yang terkandung dalam novel dan menggunakan metode analisis isi. Adapun perbedaannya dalam objek penelitian yakni novel yang digunakan oleh peneliti ini merupakan novel yang sudah lama

terbit dan sudah tidak lagi ada di pasaran sedangkan yang akan diteliti menggunakan objek novel yang Best Seller.

Kedua adalah penelitian berupa skripsi oleh Kiki Rizkiyah Albarikah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2017, yang berjudul “Pesan Moral Dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film *Trash*””. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah mengetahui sebuah analisis film dengan menggunakan analisis isi. Persamaan dari antara skripsi judul “Pesan Moral Dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film *Trash*” yang sudah dikaji dan diteliti dengan “Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Novel Sebuah Pilihan Hidup Karya Larissa Chou)” yang akan diteliti yakni, sama-sama meneliti sebuah karya dengan menggunakan analisis isi. Adapun perbedaannya adalah skripsi tersebut tidak mengkaji tentang novel melainkan tentang film.

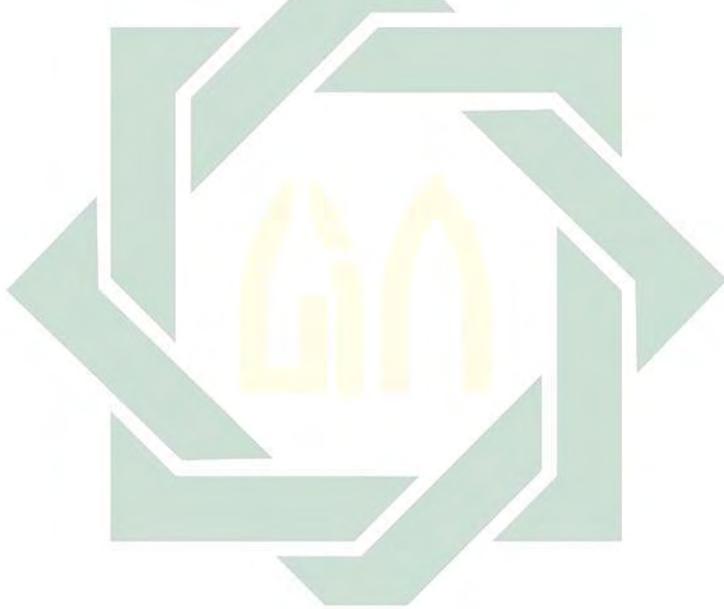
Ketiga adalah penelitian berupa jurnal oleh Moch Fahmi Abdulaziz, Tandiyo Rahayu, Setya Rahayu yang berjudul “Analisis Isi (Content Analysis) Buku Sekolah Elektronik (Bse) Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Smp Kelas Viii Di Kota Semarang” tahun 2014. Hasil penelitian dalam jurnal ini adalah mengetahui sebuah analisis buku sekolah elektronik menggunakan analisis isi. Persamaan jurnal “Analisis Isi (Content Analysis) Buku Sekolah Elektronik (Bse) Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Smp Kelas Viii Di Kota Semarang” yang sudah diteliti dengan skripsi “Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Novel Sebuah Pilihan Hidup Karya Larissa Chou)” yang

akan diteliti yakni, sama-sama menggunakan analisis isi untuk meneliti sebuah karya. Adapun perbedaannya adalah jurnal tersebut tidak mengkaji pesan dakwah dan tidak menggunakan pendekatan kualitatif namun menggunakan kuantitatif.

Keempat adalah penelitian dalam bentuk jurnal oleh Abdurrazaq yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra: Studi Atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy” Volume I, No. 2, Tahun 2013. Hasil dari penelitian jurnal ini adalah mengetahui pesan-pesan dakwah yang terdapat pada novel-novel karya Habiburrahman. Persamaan jurnal “Analisis Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra: Studi Atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy” yang sudah diteliti dengan skripsi “Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Novel Sebuah Pilihan Hidup Karya Larissa Chou)” yang akan diteliti yakni, sama-sama mengkaji dan meneliti pesan dakwah dalam sebuah karya. Adapun perbedaannya adalah dalam skripsi ini menggunakan analisis isi, sedangkan dalam jurnal hanya menggunakan pendekatan kualitatif.

Kelima adalah penelitian dalam bentuk skripsi oleh Ririh Yuli Atminingsih mahasiswa Universitas Sebelas Maret pada tahun 2008 dengan judul “Analisis Gaya Bahasa Dan Nilai Pendidikan Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata”. Hasil penelitian ini adalah mengetahui analisis isi mengenai gaya bahasa dan nilai pendidikan dalam novel laskar pelangi. Persamaan skripsi “Analisis Gaya Bahasa Dan Nilai Pendidikan Novel Laskar

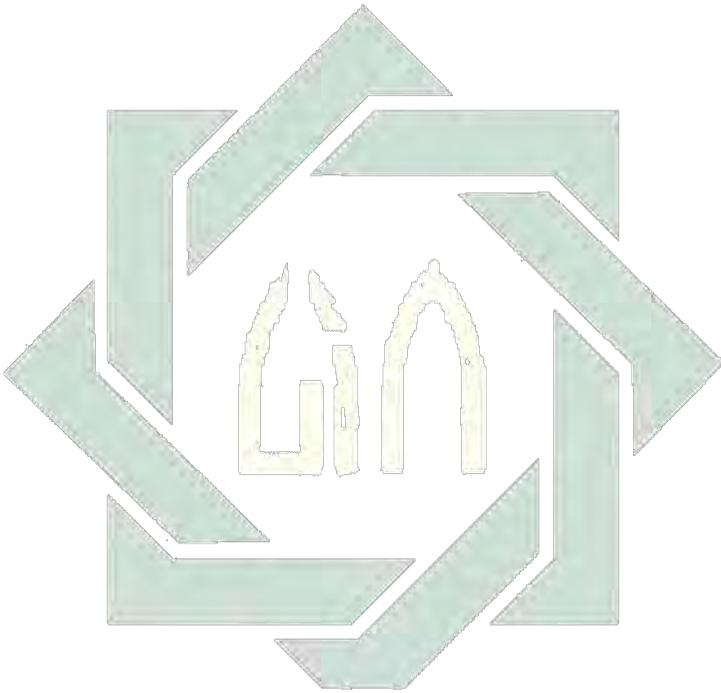
Pelangi Karya Andrea Hirata” yang sudah diteliti dengan skripsi “Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Novel Sebuah Pilihan Hidup Karya Larissa Chou)” yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan analisis isi sebagai metode penelitian. Ditemukan perbedaan diantara kedua skripsi tersebut yaitu skripsi Ririh Yuli Atminingsih tidak mengkaji pesan dakwah.

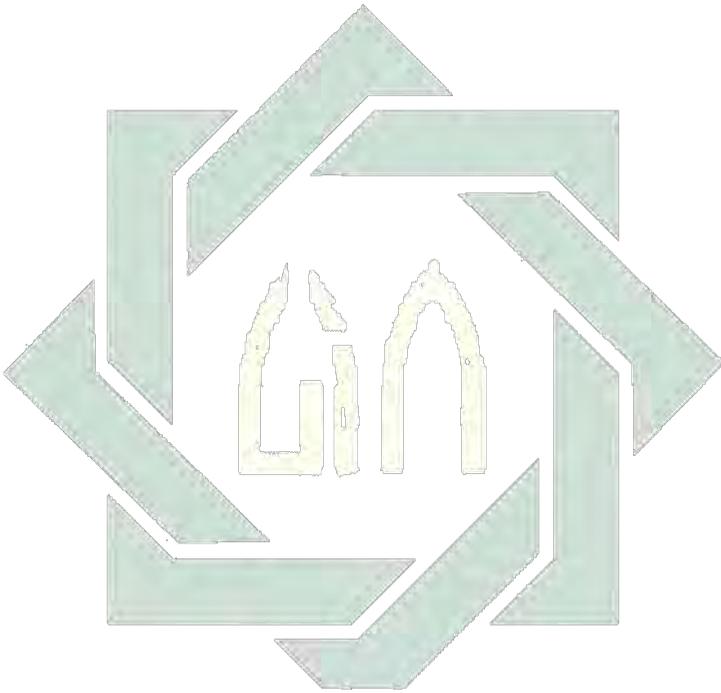


Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Persamaan dan Perbedaan

| NO | NAMA | JUDUL | PERSAMAAN | PERBEDAAN |
|----|---|---|--|---|
| 1. | Julia Amrestiani. 2009 | Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Mahligai Perkawinan Karya Anni Iwasaki | Persamaannya adalah sama-sama meneliti pesan dakwah yang terkandung dalam novel dan menggunakan metode analisis isi. | Perbedaannya adalah objek penelitian Julia Amrestiani ini menggunakan novel yang sudah lama terbit dan sudah tidak ada lagi di pasaran. |
| 2. | Kiki Rizkiyah Albarikah .2017 | Pesan Moral Dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film <i>Trash</i>) | Persamaannya adalah sama-sama meneliti sebuah karya dengan menggunakan analisis isi | Perbedaannya adalah skripsi ini bukan meneliti tentang novel melainkan film. |
| 3. | Moch Fahmi Abdulaziz, Tandiyo Rahayu, Setya | Content Analysis) Buku Sekolah Elektronik (Bse) Pelajaran | Persamaannya adalah menggunakan analisis isi untuk meneliti sebuah karya | Perbedaannya adalah jurnal ini tidak mengkaji pesan dakwah dan juga tidak menggunakan |

| | | | | |
|----|-------------------|--|---|--|
| | Rahayu. 2014 | Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Kelas VIII Di Kota Semarang | | pendekatan kualitatif melainkan kuantitatif. |
| 4. | Abdurraz aq. 2013 | Analisis Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra: Studi Atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburr ahman El-Shirazy Volume 1 No. 2 | Persamaannya adalah sama-sama mengkaji dan meneliti pesan dakwah dalam sebuah karya | Perbedaannya adalah jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. |





BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi berasal dari kata “metodo” dan “logi” yang semula dari kata logos yang memiliki arti ilmu. Oleh karena itu, metodologi penelitian merupakan suatu ilmu yang mempelajari cara untuk mendapatkan data dengan tujuan memperoleh hasil. Metode penelitian menurut Sugiyono yaitu cara ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berdasarkan ciri-ciri rasional, empiris, dan sistematis. Oleh karena itu tingkat keabsahan suatu penelitian ditentukan dari metode penelitian.²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis teks media yang merupakan analisis yang digunakan untuk menilai, mengkritisi, dan mengkaji lebih dalam sebuah teks. Peneliti menggunakan analisis isi kualitatif untuk mengkaji pesan-pesan dakwah secara detail yang terkandung dalam novel sebuah pilihan hidup dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Moleong mengartikan penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami fenomena tentang yang sedang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, tindakan, maupun persepsi.

Kualitatif deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dokumen, dan bukan dalam bentuk angka.³⁰ Analisis isi merupakan sebuah proses penelitian yang fokus pada internal media, seperti yang digunakan untuk menentukan adanya kata-kata tertentu, konsep, maupun

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 1

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 11

kalimat-kalimat dalam teks. Teks dapat berupa buku, artikel, jurnal, novel, dokumen, dsb.

Analisis isi kualitatif bersifat sistematis yang berarti proses penelitian melalui beberapa tahapan, namun tidak kaku seperti kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi lebih menekankan bagaimana peneliti melihat isi komunikasi secara kualitatif, memaknai isi komunikasinya, dari simbol-simbol, maupun memaknai isi dari interaksi simbol yang terjadi dalam komunikasi.

Analisis isi kualitatif juga mampu untuk memahami teks dengan cara mengelompokkan kata-kata dengan makna yang sama kedalam kategori yang sudah di tentukan.

Menurut Krippendorf analisis isi atau yang disebut analisis konten merupakan sebuah teknik penelitian yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan pada makna teks ataupun untuk melalui prosedur yang dapat dipercayai serta yang dapat diaplikasikan secara sah.³¹

B. Unit Analisis

Unit analisis secara sederhana merupakan bagian yang akan di observasi maupun diteliti.³² Dalam penelitian ini diterapkan unit analisis berupa teks. Peneliti akan menganalisis pesan dakwah yang terkandung dalam novel yang berjudul *Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou.

³¹ Vience Mutiara Rumata, "A QUALITATIVE CONTENT ANALYSIS OF TWITTER "#TaxAmnesty" AND "#AmnestiPajak", *Pusat Litbang Aplikasi Informatika – Informasi dan Komunikasi Publik*, vol.18, no.1, 2017, 3.

³² Abdul Chaer, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 92

C. Jenis dan Sumber Data

Terdapat proses dalam mendapatkan data, termasuk jenis data yang digunakan maupun sumber data yang diperoleh peneliti.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian baik dari perorangan maupun kelompok. Peneliti mendapatkan data dari observasi pada novel dengan cara membaca tiap bab yang ada. Seperti penggalan kalimat pada paragraf 2 dan halaman 89 “Di pagi hari saat memulai aktivitas, alangkah baiknya kita berdoa dan memohon rezeki kepada Allah”.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan atau pendukung berupa buku-buku referensi maupun penelitian terdahulu yang mendukung. Bisa juga menggunakan internet, koram, maupun majalah. Seperti halnya buku Analisis Teks Media Alex Sobur, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, dsb.

2. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan untuk mendapatkan data atau informasi dalam sebuah penelitian juga terbagi menjadi dua yaitu data primer maupun data sekunder.

Sumber data merupakan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Lofland mengatakan dalam buku metode penelitian kualitatif karya Lexy. J. Moeleng bahwa sumber data utama dalam sebuah penelitian kualitatif yaitu kata-kata. Dalam penelitian ini yang dibutuhkan yaitu sebuah pengamatan atau membaca dari novel *Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou.

D. Tahap - Tahap Penelitian

Terdapat dua macam tahap dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Tahap observasi
- 2) Tahap analisis data

Peneliti melakukan tahap awal sebelum melakukan penelitian langsung yang biasa disebut tahap pra lapangan.

Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini yaitu :

- 1) Menyusun kerangka penelitian

Peneliti mencari serta memikirkan subjek maupun objek yang akan diteliti, lalu mencari referensi dan mendalami masalah yang akan dibahas. Setelah itu, menyusun matrik penelitian yang diajukan dan harus dapat persetujuan dari Ketua Program Studi KPI. Dalam matrik, peneliti menyertakan rumusan masalah dan objek yang sudah ditentukan. Pada akhirnya peneliti menetapkan judul penelitian: **Pesan Dakwah Dalam Novel**.

- 2) Mencari data dan sumber objek yang dikaji

Mencari referensi yang berkaitan dengan objek penelitian seperti buku, penelitian terdahulu guna keabsahan dari suatu penelitian.

- 3) Menyiapkan peralatan penelitian

Beberapa peralatan yang digunakan untuk penelitian seperti jurnal penelitian, buku catatan, buku teori, serta beberapa alat yang mendukung dalam pencarian data.

- 4) Coding

Dalam tahap ini merupakan tahap untuk mencatat lambang atau pesan secara sistematis dan kemudian diberikan interpretasi.

- 5) Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap untuk mengolah data, memisahkan data, menyatukan data, serta

menggabungkan data yang diperoleh dari data primer dan sekunder. Sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Data yang dimiliki peneliti yaitu novel Sebuah Pilihan Hidup karya Larissa Chou dan dalam kajian penelitian ini dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu unsur aqidah, unsur syariah, dan unsur akhlak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik catat karena data berupa teks. Sedangkan langkah-langkah pengumpulan data yakni membaca novel Sebuah Pilihan Hidup secara berulang-ulang kemudian mencatat kalimat-kalimat yang menyatakan isi pesan yang mengandung nilai dakwah. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian, yakni :

- a. Observasi, yaitu dengan cara membaca dan mengamati setiap paragraf novel.
- b. Dokumentasi, ialah dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku-buku penelitian, buku dakwah, buku sastra, serta informasi yang didapat dari internet

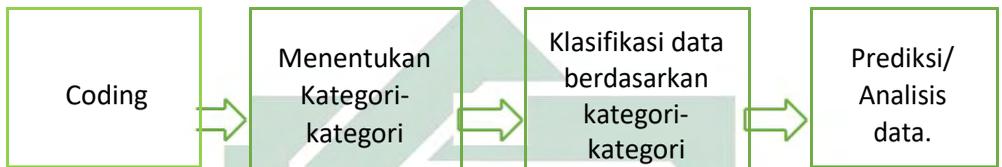
F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data di penelitian analisis teks media dapat dilakukan ketika mengumpulkan data secara langsung dan setelah selesai pengumpulan data di periode tertentu.

Analisis teks media merupakan sebuah teknik untuk menganalisis teks lebih mendalam, peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi kualitatif dengan tujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, menganalisis seluruh teks yang ada dalam novel Sebuah Pilihan Hidup guna mengetahui

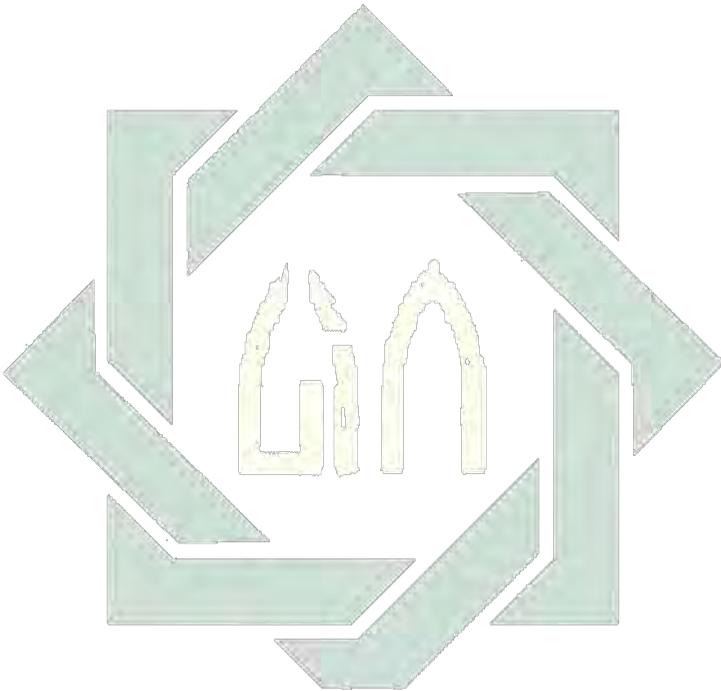
pesan-pesan dakwah yang terkandung, baik yang nampak (tersirat) maupun yang tersembunyi (tersurat).

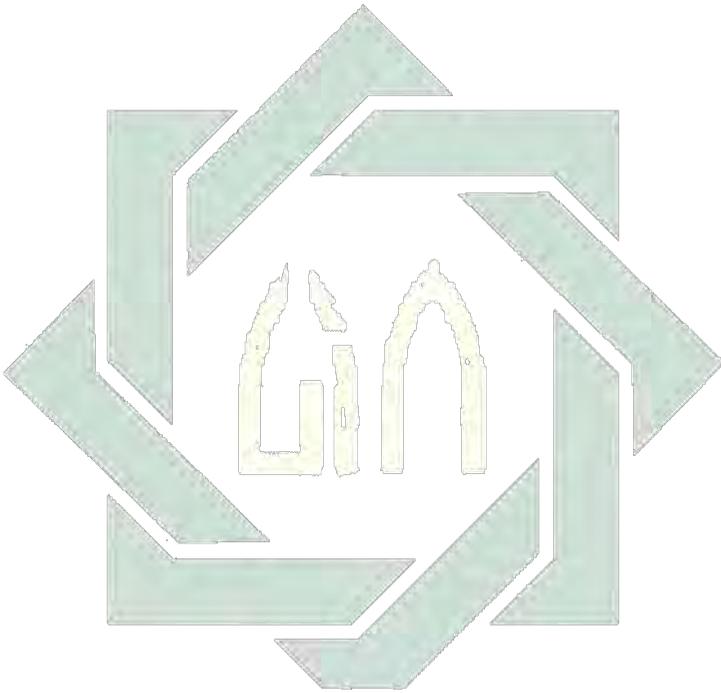
Tabel 3.1 Teknik Analisis Isi Kualitatif



(Sumber : [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/JURNAL_ELITH_2014_2009%20\(05-19-14-06-40-17\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/JURNAL_ELITH_2014_2009%20(05-19-14-06-40-17).pdf))

Peneliti melakukan analisisnya dengan mulai menggunakan kategori-kategori yang sudah ditentukan. Lalu mengklasifikasi data yang ada serta melakukan analisis data dengan analisis isi kualitatif untuk mendapatkan dan menentukan pesan-pesan dakwah dari setiap kategori penelitian. Hasil dari kategori tersebut nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel hasil penelitian pesan dakwah, agar data yang ditemukan lebih terperinci dan maksimal.





BAB VI PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Subye Penelitian

1. Tentang Novel

Gambar 4. 1 Novel Sebuah Pilihan Hidup Karya Larissa Chou



Novel Sebuah Pilihan Hidup ini merupakan karya pertama yang ditulis oleh Larissa Chou dan sangat laris

dipasarkan. Novel ini diterbitkan oleh PT Falcon Interactive pada tahun 2019, dengan memiliki tebal 204 halaman. Bramtalaras dan Putri Nuritasari sebagai penyunting novel, sedangkan Abdul M sebagai perancang sampul dan isi novel. International Standart Book Number (ISBN) pada novel ini yaitu 978-602-6714-50-3. Pada tahun 2019 sendiri tercatat dua kali naik cetak, cetakan pertama pada bulan April 2019, dan cetakan kedua pada bulan Juli 2019.

Diceritakan dengan alur maju, novel ini sangat mudah untuk dipahami jalan ceritanya oleh semua kalangan. Didalam novel ini diceritakan maupun disajikan dengan banyak dialog antar tokoh yang berkesinambungan dengan cerita yang akan disajikan oleh penulis.

Gaya penulisan novel Sebuah Pilihan Hidup terbilang sangat sedrehana. Dengan diselipkan kosakata Tionghoa yang juga diberikan artinya, seperti Koko yang memiliki arti kaka dan Swipoa atau yang dikenal dengan sempoa yang merupakan alat untuk menghitung khas Tionghoa.

Penulis membuka cerita dengan menceritakan latar belakang keluarganya dan juga bercerita keadaannya sedari kecil. Hal itu yang membuat pembaca penasaran dengan kelanjutan kisah maupun cerita Rissa selanjutnya.

2. Pengarang Novel Sebuah Pilihan Hidup

| | |
|------------|--|
| Nama | : Larissa Chou |
| Pekerjaan | : Business Owner dan <i>Influencer</i> |
| Kebangsaan | : Indonesia |
| Agama | : Islam |
| Suami | : Muhammad Alvin Faiz |
| Anak | : Muhammad Yusuf Alvin Ramadha |

Anak tunggal dari keturunan Tionghoa yang kerap disapa Larissa ini lahir di Cirebon, 23 April 1996. Sebelum memeluk agama Islam, nama asli Larissa Chou adalah Larissa Gunawan yang beragama Budha. Dalam pendidikan, Ia menyelesaikan pendidikannya hingga menengah atas di kota Cirebon dan lalu memulai karirnya menjadi seorang *make up artist di Bandung*.

Larissa menikah dengan Muhammad Alvin Faiz pada Agustus 2016, dan telah dikaruniai anak seorang anak yang berjenis kelamin laki-laki bernama Muhammad Yusuf Alvin Ramadhan. Saat ini, sambil mengelola bisnisnya, Ia tinggal bersama keluarga kecilnya di Sentul Bogor. dan untuk Novel ini merupakan karya pertama Larissa dalam bidang penulisan.

3) Sinopsis

Novel Sebuah Pilihan Hidup ini memberikan banyak motivasi serta pelajaran bagi kita khususnya para mualaf, muslimah yang sedang hijrah, untuk sekelompok orang yang memandang sebelah mata golongan atau agama lainnya, untuk anak yang merasakan perpisahan orangtuaya, untuk yang tidak akur dengan mamanya, ataupun untuk yang sedang mengalami penekanan mental dari keluarga ketika ingin berpindah agama.

Tokoh utama dalam novel ini yaitu seorang gadis keturunan tionghoa yang bernama Rissa. Oramgtuanya mengalami perceraian ketika ia menginjak bangku sekolah dasar sehingga Ia terpaksa tinggal dengan nenek serta ayah kandungnya. Beranjak ke sekolah menengah, ia mulai merasakan kerinduan akan hadirnya seorang mama yang akhirnya diizinkan untuk tinggal bersama mamanya setelah mengalami perdebatan dengan sang nenek maupun ayahnya.

Bertambah dewasa ia mulai merasakan benih-benih percintaan dimasa SMA. Rissa mulai dekat dengan seorang laki-laki yang membuatnya jatuh cinta. Tetapi itu tak membuatnya berjalan lama, karena laki-laki tersebut tidak memberikan kepastian terhadap Rissa. Hari-hari dilewatinya seperti biasa. Waktu berlalu hingga ia sudah lulus dari sekolahnya dan memulai karirnya menjadi *make up artist* di kota Bandung. Rissa juga selalu beribadah di Gereja tiap minggunya. Mama dan papa sambungnya merupakan orang yang taat agama sehingga mereka menjadi alasan untuk terus melakukan ibadah. Namun makin hari melaksanakan ibadah, bukan kemantapan dan ketenangan hati yang didapat. Rissa malah merasakan ada yang kurang seperti tidak tau arah kehidupannya dimasa mendatang. Dalam hati banyak pertanyaan yang bergejolak namun tidak dapat diungkapkannya.

Hal itu yang membuat dia mencari tau jawaban atas pertanyaan yang kerap muncul dihatinya serta mencari jawaban arti kehidupan yang sesungguhnya. Rissa mulai mempelajari agama-agama yang ada di Indonesia. Tetapi ia mempunyai cerita yang tidak mengenakan dengan agama Islam. Pada saat Tragedi 98, tempat usaha serta rumah keluarganya menjadi korban sasaran penghancuran oleh umat Islam pada saat itu. Kejadian itu membuat keluarganya membenci agama Islam dan melarang Rissa untuk bergaul dengan orang Islam.

Sedangkan pada saat Rissa tinggal bersama nenek dan ayah kandungnya yang beragama Budha, ia tetap tidak menemukan jawaban meskipun setiap hari mengikuti kegiatan dan mendalami agama Budha. Akhirnya Ia melirik kembali agama Islam untuk mencari tau lebih dalam penyebab agama Islam menjadi agama mayoritas di Indonesia. Ia mulai mencari tahu melalui film *Ketika Cinta Bertasbih* serta *Ayat-ayat Cinta*. Rissa kagum terbahap sosok perempuan serta laki-laki yang berperan dalam kedua

film tersebut. Terlebih lagi ia mendapatkan sahabat baru yang juga beragama Islam. Rissa juga akrab dengan Ibu sahabatnya yang cantik dan anggun itu. Ibunya mengenakan jilbab dan menjadi sosok perempuan berjilbab pertama yang ia kenal. Itu juga yang membuat Rissa tersadar bahwa mengenakan jilbab tidak menutup kecantikan seorang perempuan, bahkan menjadi lebih cantik ketika tertutup dengan jilbab.

Ia mulai mendengarkan ceramah Zakir Naik, menonton video tentang Islam di youtube, melihat akun-akun islam di Instagram dan kisah para mualaf yang membuatnya semakin penasaran dengan Islam. Sampai pada satu titik ia mulai menyadari bahwa agama merupakan pedoman dan panduan saat kita hidup. Sebagai agama, Islam sudah mengatur sedemikian rupa kehidupan manusia. Dari hal besar hingga hal kecil seperti urusan ke kamar mandi, Islam mengaturnya. Semua tertulis pada Al-Quran dan tidak pernah berubah isinya sejak pertama kali diturunkan. Ia juga kagum terhadap Al-Quran karena yang terjadi di Bumi sudah dituliskan didalamnya. Disamping itu, Tuhan yang disebut Allah dalam agama Islam tidak bisa dirupakan, tidak berbentuk.

Rasa penasaran belum berhenti, ia mencari tahu tentang ibadah haji. Ia terkejut karena Tanah Suci Mekkah disebut kota tanpa tidur karena semua orang yang disana selalu melakukan ibadah. Sebegitu dihormatinya, bahkan pesawat tidak boleh melintas diatasnya. Dan setiap kali ia melewati depan masjid, selalu ramai orang yang menunaikan shalat.

Banyak konsep dalam Islam yang secara logika dapat diterima oleh akal. Seperti sebelum shalat, semua harus wudu untuk menyucikan diri mereka. Laki-laki dan perempuan beribadah ditempat yang terpisah, tidak disatukan. Semua mengenakan pakaian yang sama, semua

sama kedudukanya dihadapan Tuhan. Siapa yang kaya dan miskin menjadi tidak terlihat. Siapa yang berpangkat tinggi dan hanya pegawai biasa terlihat sama. Semakin Rissa mengagumi Islam, semakin besar pula keinginannya untuk menjadi seorang muslim.

Ia mulai mencari kisah kisah tentang mualaf, bermunculan nama seperti Ust Felix Siauw serta Bunda Irene Handono. Setelah itu, pencariannya beralih pada akun sosial media *ask.fm* dan Rissa menemukan akun berisi tentang dakwah islam yang membahas tentang kristologi yang dimiliki oleh seseorang yang bernama Muhammad Alvin Faiz. Alvin Faiz merupakan anak dari seorang pendakwah terkenal yaitu Arifin Ilham, Ia sering menjadi jembatan komunikasi dengan komunitas mualaf, hal itu yang membuat Rissa yakin bahwa Alvin merupakan orang yang tepat untuk berdiskusi dengannya.

Mereka memulai diskusi melalui *email* dan akhirnya beralih pada akun *Line* karena pembahasan semakin mendalam. Dalam diskusi mereka tidak ada paksaan, tidak ada cuci otak, ataupun hasut menghasut. Semua yang disampaikan oleh Alvin merupakan kebenaran-kebenaran Islam yang diyakini selama ini.

Satu bulan berlalu, mereka tetap berdiskusi melalui sosial media itu dan waktupun yang mengyakinkan Rissa terhadap agama Islam. Suatu hari Ia pergi ibadah ke gereja, namun tidak ada rasa yang menggetarkan hati sesaat ketika mendengarkan khotbah.

Suatu hari, Rissa kembali menghubungi Alvin bahwa ia sudah mantap untuk berpindah agama dari Kristen menjadi Islam. Alvinpun menuntun kalimat syahadat melalui telepon karena jarak. Rissa di Cirebon sedangkan Alvin berada di Bogor.

Selang beberapa hari, Alvin mengirimkan tim mualafnya untuk menuntun Rissa menjadi seorang muslim. Banyak hal yang dipikirkannya saat itu, termasuk keluarga

terutamanya mamanya. Kalimat syahadat sudah dilantunkan oleh Rissa tandanya Ia sudah menjadi seorang Muslim. Tim mualaf memberinya sertifikat sebagai bukti bakwa Rissa telah resmi menjadi seorang mualaf.

Serapat-rapatnya menyimpan rahasia, akan kebongkar juga. Itu yang dirasakan Rissa saat mamanya mengetahui perpindahan keyakinan Rissa pada saat itu. “alau kamu milih tetap masuk Islam dan berteman dengan temanmu yang Islam itu, kamu lebih baik angkat kaki dari sini! Kamu gak boleh tinggal dirumah mama. Tapi kalau kamu melupakan nial gilamu itu, kamu tetep boleh tinggal disini. Dan kita tetep hidup normal seperti biasanya.” Sontak mamanya ketika pertama kali tahu Rissa menjadi seorang mualaf.

Pilihan yang sangat berat untuk anak gadis seumur Rissa yang berani mengambil keputusan terbesar dalam hidupnya. Yang pada akhirnya, Rissa pergi dari rumah mamanya dan memilih untuk tinggal di hotel untuk beberapa hari kedepannya. Selang beberapa hari, ia dijemput oleh papa kandungnya dan tinggal bersama dengan neneknya kembali.

Rissa yang baru telah memulai hidupnya dengan memakai hijab atas izin papa kandungnya serta neneknya. Ujian tidak berhenti, Ia bahkan dijauhi ataupun menerima cacian hingga makian dari teman-temannya. Tetapi ia tetap sabar dalam menghadapi semuanya.

Semenjak memeluk agama Islam, Rissa hidup sendiri tanpa ada teman disekelilingnya. Namun, setelah kabar mualafnya menjadi viral di akun *ask.fm* ia mulai mendapat teman serta dukungan dari beberapa orang yang mempunyai nasib yang sama atau yang tergugah hatinya saat mengetahui kabar tersebut.

Setelah semakin terkenal dan Rissa sudah banyak mempelajari tentang agama Islam, ia mulai banyak dikenal

orang dan mulai banyak yang mengajak untuk mengisi acara seminar islami di berbagai tempat. Dan dalam beberapa kali mengisi acara seminar, ia sering dipertemukan oleh Alvin Faiz yang dulunya pernah berdiskusi tentang keislaman dengannya. Siapa sangka diamnya seorang Alvin Faiz ternyata menyimpan rasa kepada Rissa.

Perlahan kebahagiaan datang menghampiri Rissa. Papa kandung dan juga neneknya akhirnya menjadi muallaf dan memeluk agama Islam sama seperti Rissa. Mereka mengikuti pengajian zikir akbar yang rutin diadakan di masjid Az-zikra Sentul Bogor yang dipimpin oleh Ust Arifin Ilham selaku ayah dari Alvin Faiz.

Keluarganya mendapat undangan untuk bertemu dengan Ust Arifin Ilham di kediamannya. Dengan maksud untuk mengkhitbah Rissa atau menikah dengan Rissa. Bukan untuk ayahnya, tetapi untuk anaknya Alvin Faiz. Dengan pertimbangan berbagai pihak dari papa kandungnya serta mama dan papa sambungnya, akhirnya Rissa mendapatkan restu untuk menikah dengan anak dari Ust Arifin Ilham.

Rissa dan Alvin akhirnya menikah dan memulai kehidupan dari bawah. Mereka tinggal disekitaran masjid dan bahkan pernah menabung demi makan di salah satu restoran. Meskipun mereka berdua lahir dari keluarga yang berada, mereka tidak mau mengandalkan kekayaan dari kedua orang tuanya. Mereka juga belajar menerima satu sama lain, karena keduanya belum sepenuhnya saling mengenal.

Sebagai istri, Rissa juga melayani apa yang Alvin butuhkan seperti menyiapkan peralatan alat tulis untuk suaminya yang akan mengikuti ujian nasional kala itu. Meskipun terpaut umur yang lebih tua 3 tahun dari suaminya itu, Rissa tetap menghormatinya sebagai suami dan kepala rumah tangga.

Setelah menjalani sebagai suami istri, mereka dikaruniai malaikat kecil yang bernama Yusuf Alvin Ramadhan. Kehadirannyalah yang membuat keluarga besar Rissa menyatu dengan keluarga dari Alvin Faiz.

B. Penyajian Data

Dari hasil yang didapatkan peneliti yaitu pesan dakwah dapat dikelompokkan sesuai kategorisasinya dan setelahnya bisa ditarik menjadi tema besar.

Tabel 4. 1 Kategori Pesan Dakwah

| No | Kategori | Subkategori |
|----|---------------|---|
| 1 | Pesan Akidah | 1 Iman Kepada Allah 2 Iman Kepada Malaikat 3 Iman Kepada Kitab 4 Iman Kepada Rasul 5 Iman Kepada Hari Akhir 6 Iman Kepada Qada dan Qadar |
| 2 | Pesan Syariah | 1 Ibadah 2 Muamalah |
| 3 | Pesan Akhlak | 1 Hubungan Kepada Allah 2 Hubungan Kepada Manusia 3 Hubungan Kepada Lingkungan |

1. Pesan Akidah

Tabel berikut merupakan beberapa kutipan dari dialog maupun kalimat yang mengandung unsur pesan akidah. Pesan akidah yakni meyakini adanya Allah, Allah maha segalanya. Dan juga meyakini adanya Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Akhir, dan Qada' dan Qadar.

Tabel 4. 2 Pesan Akidah

| No | Paragraf dan Halaman | Kutipan Pesan Dakwah | Keterangan |
|----|----------------------|---|--------------------------------|
| 1 | 4/41 | Aku mencari tahu jauh ke alam bawah sadar, <i>Benarkah Tuhan menciptakanku untuk hidup seperti ini?</i> | Akidah, Iman Kepada Allah |
| 2 | 1/42 | <i>Benarkah dengan segala apa yang aku lakukan sekarang akan mengantarkanku samapi surga</i> | Akidah, Iman Kepada Hari Akhir |
| 3. | 3/72 | Ibu Isyana bilang, “Allah pasti punya rencana atau hikmah dari semua yang terjadi.” | Akidah, Iman Kepeada Allah |
| 4. | 2/86 | Pencarianku beralih ke <i>platform Ask.fm.</i> Mungkin seperti itu cara Allah menunjukkan kuasa-Nya. | Akidah, Iman kepada Allah |

| | | | |
|----|-------|---|-------------------------------------|
| | | Allah Maha Kuasa. Dia bukakan jalan untukku. Aku merasa Alvin adalah orang yang tepat untuk diajak berdiskusi. | |
| 5. | 1/92 | “Tidak, Isyana. Semua ini atas keputusanku sendiri, tanpa ada pengaruh dari siapapun. Semua ini karena Allah yang telah memberiku hidayah,” aku berusaha menenangkan sahabatku. | Akidah, Iman Kepada Allah. |
| 6. | 2/104 | “Rissa sudah mengucapkan dua kalimat syahadat. Sudah berikrar atas nama Allah.” | Akidah, Iman Kepada Allah. |
| 7. | 2/107 | Aku tepis semua ketakutan itu. Aku tidak akan goyah. Aku tahu dunia ini milik Allah. | Akidah, Iman Kepada Allah. |
| 8. | 2/113 | Awalnya, rasa takut itu membuatku ingin menunda mengenakan hijab. Tetapi, aku menyadari bahwa Islam | Akidah, Iman Kepada Allah. |

| | | | |
|-----|-------|---|----------------------------|
| | | bukan hanya sekedar shalat saja. Ada perintah lain dari Allah yang harus kita jalani, bagi perempuan menutup aurat adalah salah satunya. | |
| 9. | 3/140 | “Papa <i>lebay</i> , ah. Islam nggak gitu-gitu juga kali. Nggak ada hubungannya Cina atau sama apapun. Allah nggak melihat hamba-Nya dari suku atau etnis. Yang Allah lihat Cuma keimanannya. Nggak ada yang lain.” | Akidah, Iman Kepada Allah. |
| 10. | 2/153 | “Sudahlah, Ma. Biarkan Allah yang bekerja. Rissa nggak bisa berharap sama Alvin. Alvin hanya manusia. Satu-satunya yang bisa Rissa harapkan cuma Allah. Alvin itu punya Allah. Allah Sang Pemilik. Dua bulan Inshaallah,” aku berusaha akhiri perdebatan. | Akidah, Iman Kepada Allah. |

| | | | |
|-----|-------|--|----------------------------|
| 11. | 2/116 | <i>Bismillah.</i> Kumantapkan hati untuk berusaha dan bertekad tidak akan melepas hijab. | Akidah, Iman Kepada Allah. |
| 12. | 1/17 | Tuhan tidak meninggalkanku. Dia selalu menemani dan menemani sosok mama melalui tante dan para sepupu yang baik. | Akidah, Iman Kepada Allah. |

2. Pesan Syariah

Tabel berikut merupakan beberapa kutipan dari dialog maupun kalimat yang mengandung unsur pesan syariah. Pesan syariah merupakan hukum dan syarat yang menjadi cerminan peradaban.

Tabel 4. 3 Pesan Syariah

| No | Paragraf dan Halaman | Kutipan Pesan Dakwah | Keterangan |
|----|----------------------|--|------------------|
| 1. | 3/60 | Putra terasa sangat sopan tiap kali kami mengobrol. Hal lain yang menarik perhatianku adalah saat dia pamit untuk shalat dan mencari musala. Awalnya aku | Syariah, Ibadah. |

| | | | |
|----|------|--|------------------|
| | | berpikir apa tidak repot harus mencari musala? Apa tidak bisa berdoa saja tanpa harus ke musala? Ditambah harus “cuci muka” dulu sebelum shalat. Saat itu aku belum tau tentang kewajiban wudhu. Aku hanya tahu membasuh muka. | |
| 2. | 2/62 | “aku habis salat Subuh, pasti kamu belum bangun. Kalau sudah bangun langsung balas <i>chat</i> ini ya.” | Syariah, Ibadah. |
| 3. | 6/63 | Kedekatan dengan Putra membuatku jadi tahu kalau salat di agama Islam ada lima waktu dalam satu hari. Hukumnya wajib. Aku jadi paham saat beberapa kali dia izin pamit mencari musala setiap kami pergi bersama. Pada waktu zuhur, ashar, maghrib, atau isya, aku selalu sabar | Syariah, Ibadah. |

| | | | |
|----|------|---|---------------------|
| | | menunggu. | |
| 4. | 3/71 | “Di pagi hari saat memulai aktivitas, alangkah baiknya kita berdoa dan memohon rezeki kepada Allah.” katanya. | Syariah, Ibadah. |
| 5. | 2/89 | Jika surga adalah tujuan dalam bentuk keabadian setelah melewati kehidupan di dunia, maka ada begitu banyak ibadah yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Surga tidak bisa disepelekan. Dan islam memiliki banyak bentuk ibadah, mulai dari yang wajib hingga yang sunnah. Ada perintah dan ada larangan. Ada aturan-aturan yang ternyat secara akal sehatkuu dapat diterima. | Syariah, Ibadah. |

3. Pesan Akhlak

Tabel berikut merupakan beberapa kutipan dari dialog maupun kalimat yang mengandung unsur pesan akhlak. Pesan akhlak merupakan tingkah laku, baik dan buruknya sikap tiap individu terhadap individu lainnya.

Tabel 4. 4 Pesan Akhlak

| No | Paragraf dan Halaman | Kutipan Pesan Dakwah | Keterangan |
|----|----------------------|--|----------------------------------|
| 1. | 3/63 | Dia menghormati dan menghargai sebagai seorang Nasrani. | Akhlak, Hubungan dengan manusia. |
| 2. | 2/91 | Pagi sekali, aku menghubungi sahabat dekatku, Isyana. Aku ceritakan semuanya dan sengaja memintanya untuk menemaniku. Sepanjang perjalanan, Isyana terus menanyakan keseriusanku. Aku tahu, dia takut. Dia takut keputusanku ini diketahui mama dan keluargaku lainnya. Dia takut jalan yang kuambil | Akhlak, Hubungan dengan manusia. |

| | | | |
|----|-------|--|----------------------------------|
| | | dapat berakibat buruk untukku. Entah apapun alasannya, dia mengkhawatirkanku. | |
| 3. | 2/102 | Ustaz Danny lanjut bercerita tentang perjuangan yang dilakukannya semasa awal menjadi muallaf. “udah, nggak apa-apa dikatain Cina bego, Gue juga sering. Disana, dikota gue, gue juga dimaki-maki. Nggak apa-apa. Sampai sekarang gue masih hidup meski diomongi orang.” | Akhlak, Hubungan dengan manusia. |
| 4. | 2/128 | Ternyata yang justru merespon tiap hujatan itu adalah warganet muslim. Mereka membelakui dikolom komentar. Mereka menyemangatiku . mengatakan agar aku jangan | Akhlak, Hubungan dengan manusia. |

| | | | |
|----|------|--|----------------------------------|
| | | menggubris setiap ejekan yang datang, anjing menggonggong, kafilah berlalu. Biarkan saja. | |
| 5. | 2/27 | Namun, jika terus disesali, aku sadar akan jauh dari rasa bahagia. Bersyukur adalah salah satu kuncinya. Dan percaya bahwa semua rencana-Nya adalah yang terbaik. Hal itu yang membuat kita merasa lebih ringan dalam menjalani dan menikmati hidup. Dengan bersyukur kita juga bisa tularkan kebahagiaan untuk orang-orang sekitar. | Akhlak, Hubungan dengan Allah. |
| 6. | 1/30 | Mungkin perginya Mama dari rumah dan menikah lagi juga bukan sesuatu yang Mama harapkan. Mungkin kebahagiaan itu | Akhlak, Hubungan dengan manusia. |

| | | | |
|----|------|--|---------------------------------------|
| | | <p>tidak bisa-bisa kami ciptakan bersama dalam waktu bersamaan. Tapi, setidaknya kami bisa menciptakan kebahagiaan masing-masing.</p> <p>Bagiku melihat orang yang kusayang dan menyayangiku bahagia atau tersenyum pun sudah lebih dari cukup.</p> | |
| 7. | 1/25 | <p>Namun, yang terpenting adalah bagaimana kita menjalani setiap ujian yang datang dan mengambil hikmah dari setiap kejadian. Agar kita senantiasa menjadi manusia yang lebih baik dan memiliki bekal yang cukup hingga saat waktunya tiba untuk bertemu dengan-</p> | <p>Akhlak, Hubungan dengan Allah.</p> |

| | | | |
|----|-------|--|----------------------------------|
| | | Nya. | |
| 8. | 3/92 | Isyana hanya bisa mengatur napasnya pelan-pelan melihat keingananku itu. Mungkin dalam benaknya dia berkata, <i>belum selesai tangisku karena kamu memutuskan masuk Islam, sekarang mau langsung pakai kerudung.</i> | Akhlak, Hubungan dengan Manusia. |
| 9. | 1/108 | <i>Untuk apa aku takut akan komentar mereka yang belum tentu dapat membawaku ke surga?</i> | Akhlak, Hubungan dengan Manusia. |
| 10 | 2/108 | <i>Untuk apa aku berharap kepada manusia yang bisa saja mengecewakan aku?</i> | Akhlak, Hubungan dengan Manusia. |

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Novel yang berjudul *Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou ini banyak mengandung pesan dakwah yang terdapat pada kalimat ataupun dialog yang ada dalam novel. Yang kemudian dikelompokkan sesuai kategorisasi pesan dakwahnya

masing-masing, berikut pesan dakwah yang terkandung dalam novel Sebuah Pilihan Hidup yang akan dianalisis.

1. Pesan Akidah

Pesan akidah yang terdapat dalam novel Sebuah Pilihan Hidup sebagai berikut :

a. Iman Kepada Allah

Adapun kalimat ataupun penggalan dialog yang mengandung pesan dakwah Iman kepada Allah dan beserta analisisnya merupakan sebagai berikut :

“Sudahlah, Ma. Biarkan Allah yang bekerja. Rissa nggak bisa berharap sama Alvin. Alvin hanya manusia. Satu-satunya yang bisa Rissa harapkan cuma Allah. Alvin itu punya Allah. Allah Sang Pemilik. Dua bulan Insyallah,” aku berusaha akhiri perdebatan. (paragraf 2 dan halaman 153)

Adapun maksud dari kalimat “Satu-satunya yang bisa Rissa harapkan cuma Allah” adalah Rissa menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah dalam arti lain tawakkal dan berserah diri atas apa yang akan terjadi dalam hidupnya. Dalam Al-Qur’an yang menjelaskan tentang berserah diri disebutkan dalam QS Al-Mu’min ayat 44.

فستذكرون ما أقول لكم وفوض امرى لآى الله ان الله بصير بالعباد

Artinya :

Kelak kamu akan ingat kepada apa yang aku katakan kepada kamu. Dan aku menyerahkan semua urusanku

*kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.*³³

Terdapat dalil al-Qur'an lainnya yang juga menjelaskan tentang tawakal dalam QS. Yusuf ayat 67.

فليتوكل لامتوكلون وقلابننى لا تدخلوا من باب وادخلوا من ابوب متفرقة وما اغنى عنكم من الله
من شىء ان لاحكم الا الله عليه توكلت وعليه

Artinya:

*Dan Yaqub berkata: 'Hai anak-anakku, janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlainan, namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikitpun daripada (takdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) banyakla hak Allah, kepada-Nya lah aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakkal berserah diri.*³⁴

Dalam penggalan kalimat lain juga ada yang termasuk pesan dakwah akidah, seperti pada paragraf 2 halaman 116.

“Bismillah. Kumantapkan hati untuk berusaha dan bertekad tidak akan melepas hijab.”

Maksud dari kalimat tersebut yaitu manusia hendaknya memelihara sikap hati-hati terhadap perintah dan larangan Allah. Agar senantiasa melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Tidak hanya itu, orang yang teguh pendirian dan kuat keyakinan, selalu

³³ Al-Qur'an, Al-Mukmin:44.

³⁴ Al-Qur'an, Yusuf:67.

berjalan lurus di jalan Allah. Terdapat dalam QS Hud ayat 112 yang menjelaskan tentang ustiqomah di jalan Allah serta QS An-Nahl ayat 90 yang menjelaskan tentang taqwa kepada Allah.

فأستقم كما أمرت ومن تاب معك ولا تطغوا إنه بما تعملون بصير

Artinya:

Maka Istiqomahlah kamu (Muhammad) di jalan yang benar, sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan juga kepada orang yang bertaubat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh, Dia Maha

*Melihat apa yang kamu kerjakan.*³⁵

ان الله يامر بالعدل والاحسن وايتائ ذى لاقرىبى وينهى عن لافحشاء
ولامنكر ولابغى ي عظمكم لعلكم تذكرون

Artinya:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebaikan, memberi kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaranmu kepadamu agar kamu dapat mengambil

*pelajaran.*³⁶ b. Iman Kepada Hari Akhir

Adapun kalimat ataupun penggalan dialog yang mengandung pesan dakwah Iman kepada Hari Akhir dan beserta analisisnya merupakan sebagai berikut :

³⁵ Al-Qur'an, Hud: 112.

³⁶ Al-Qur'an, An-Nahl: 90.

Benarkah dengan segala apa yang aku lakukan sekarang akan mengantarkanku samapi surga. (Paragarf 1 dan Halaman 42).

Adapun maksud dari pertanyaan yang ada dalam hati Rissa, yaitu perbuatan yang ia lakukakan selama ini bisa mengantarkannya kelak sampai ke kehidupan yang sesungguhnya yaitu surga dan neraka. Penulis novel percaya adanya surga dan neraka di akhirat nanti. Dalam QS Al-Bayyinah ayat 8 disebutkan bahwa surga merupakan tempat yang kekal abadi.

خشى ربه جز اؤهم عند ربهم جنت عدن تجري من تحتها الانهر خلد بن فيها ابد
رضى الله عنهم ورضوا عنهوه ذلك لمن

Artinya :

*Balasan mereka disisi Tuhan mereka adalah surga 'Adn yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.*³⁷

2. Pesan Syariah

Adapun kalimat ataupun penggalan dialog yang mengandung pesan Syariah dan beserta analisisnya merupakan sebagai berikut :

“ Kedekatan dengan Putra membuatku jadi tahu kalau salat di agama Islam ada lima waktu dalam satu hari. Hukumnya wajib. Aku jadi paham saat beberapa kali dia izin pamit mencari musala setiap kami pergi bersama. Pada

³⁷ Al-Qur'an, Al-Bayyinah:8.

waktu zuhur, ashar, maghrib, atau isya, aku selalu sabar menunggu.” (Paragraf 6 dan Halaman 63)

Kalimat diatas menjelaskan bahwa shalat merupakan kewajiban bagi seorang muslim. Dengan melaksanakan shalat, manusia berhadapan dengan Allah. Dan shalat merupakan cara mendekatkan diri dengan Allah serta bermesra dengan-Nya. Dijelaskan dalam QS Al-Isra ayat 78 yang berisi

اقم لاصلاه لدلوك لاشمس لای غسق لائل وقران لافجر ان قران
لافجر كان مشهودا

Artinya:

*Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir samapai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat shubuh itu disaksikan (oleh malaikat)*³⁸

Terdapat penjelasan lainnya tentang shalat pada QS An-nur ayat 56 yang berisi

واقموا لاصلاه واتوا لاذكاة واطنوا لارسول لنلكم ترحمون

Artinya:

*Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah keada rasul, suoaya kamu diberi rahmat.*³⁹

Dalam penggalan kalimat lainnya yang tergolong pesan dakwah syariah, terdapat dalam paragraf 2 halaman 89 yang berisi.

³⁸ Al-Quran, Al-Isra':78.

³⁹ Al-Qur'an, An-Nur: 56.

“Jika surga adalah tujuan dalam bentuk keabadian setelah melewati kehidupan di dunia, maka ada begitu banyak ibadah yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Surga tidak bisa disepelekan. Dan islam memiliki banyak bentuk ibadah, mulai dari yang wajib hingga yang sunnah. Ada perintah dan ada larangan. Ada aturan-aturan yang ternayat secara akal sehatkuu dapat diterima”

Paragraf tersebut menjelaskan bahwa setiap umat Islam yang rajin beribadah, bertaqwa kepada Allah, melakukan perintah dan menjauhi larangan-Nya kelak akan mendapatkan balasan yang setimpal yaitu Surga. Yang disebutkan dalam QS Al-Kahfi ayat 107-108;

ان لادين امنوا وعملوا لاصلاحات كانت لهم جنات لافردوس نزلا
خلدن فيها لا يبغون عنها حولا

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal, mereka kekal didalamnya, mereka tidak ingin berpindah dari padanya.

3. Pesan Akhlak

Adapun kalimat ataupun penggalan dialog yang mengandung pesan Akhlak dan beserta analisisnya merupakan sebagai berikut :

“Aku semakin sadar jika laki-laki muslim ini berbeda. Dia menjelaskan kalau di agamanya perempuan lebih baik mengenakan pakaian tertutup. Aku mengerti bahwa yang dia maksud adalah hijab. Pelan-pelan putra menjelaskan kepadaku. Dia menghormati dan

menghargai sebagai seorang Nasrani” (Paragraf 3 dan Halaman 63)

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa Islam mengajarkan untuk toleransi dan saling menghormati antar agama. Dalam al-Qur’an dijelaskan pada QS Al-An’am ayat 108.

كانا ي عملون ولا تسبوا لادين يدعون من دون الله فیسبوا الله عدوا بغير علم كذلك زين
لكل امة عملهم ثم لاى ربهم من جاءهم فینبئهم بما

Artinya:

Dan janganlah kamu memaki sesembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa dasar pengetahuan. Demikianlah, kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian, kepada Tuhan tempat mereka kembali, lalu dia akan memberi tahu kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan.

40

Dalam kutipan kalimat lainnya juga ada yang mengandung unsur pesan dakwah akhlak. Seperti pada paragraf 1 halaman 30.

“Mungkin perginya Mama dari rumah dan menikah lagi juga bukan sesuatu yang Mama harapkan. Mungkin kebahagiaan itu tidak bisa kami ciptakan bersama dalam waktu bersamaan. Tapi, setidaknya kami bisa menciptakan kebahagiaan masing-masing. Bagiku melihat orang yang kusayang dan menyayangi bahagia atau tersenyum pun sudah lebih dari cukup.”

⁴⁰ Al-Qur’an, Al-An’am: 108

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa apa yang diharapkan oleh manusia sepenuhnya tidak bisa berjalan dengan apa yang direncanakan. Manusia hanya bisa berharap, bersabar, dan berhusnudzon kepada Allah. Allah yang akan mengerjakannya.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam QS Ali Imran ayat 200.

يٰۤاٰۤاِیۡمٰنُ اَصۡبِرُوۡا وَّصٰبِرُوۡا وَّرٰبِطُوۡا وَاَتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ
تَفۡلِحُوۡنَ یٰ

Artinya :

*Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetapkan bersiap siaga (diperbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.*⁴¹

Begitupun juga kalimat dalam paragraf 2 halaman 27 yang mengandung unsur pesan dakwah akhlak, hubungan dengan Tuhan-Nya.

“Namun, jika terus disesali, aku sadar akan jauh dari rasa bahagia. Bersyukur adalah salah satu kuncinya. Dan percaya bahwa semua rencana-Nya adalah yang terbaik. Hal itu yang membuat kita merasa lebih ringan dalam menjalani dan menikmati hidup. Dengan bersyukur kita juga bisa tularkan kebahagiaan untuk orang-orang sekitar.”

Paragraf tersebut menjelaskan bahwa bersyukur merupakan ungkapan terimakasih kepada Allah atas nikmat serta kebahagiaan yang kita dapat. Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 152.

⁴¹ Al-Qur'an, Ali Imran: 200

يا ايها لادين امنوا كلوا من طبيبات ما رزقناكم واشكروا لله ان كنتم
اياه تءبدون

Artinya :

*Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.*⁴²

Dalam paragraf 1 dan halaman 25 juga termasuk kategori pesan dakwah akhlak.

“Namun, yang terpenting adalah bagaimana kita menjalani setiap ujian yang datang dan mengambil hikmah dari setiap kejadian. Agar kita senantiasa menjadi manusia yang lebih baik dan memiliki bekal yang cukup hingga saat waktunya tiba untuk bertemu dengan-Nya.”

Adapun yang dimaksud dalam paragraf tersebut yakni setiap umat yang mendapatkan ujian dari Allah untuk tetap sabar dan mengambil pelajaran dari setiap permasalahan. Karena Allah akan memberi hadiah pada waktunya. Dalam firman Allah pada QS AL-Baqarah ayat 153 yang menjelaskan tentang Allah bersama orang yang sabar.

ياايها لادين ءامنوا استءينوا بلاصبر ولاصلوة ان الله مؤلاصبرين

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.*⁴³

⁴² Al-Qur'an, Al-Baqarah: 152.

Sama halnya tentang pertemanan. Islam mengatur sedemikian rupa tentang siapa saja yang bisa menuntun kejalan yang benar tak terkecuali dalam pertemanan. Seperti pada paragraf 3 halaman 92 yang juga mengandung unsur pesan dakwah akhlak yang berhubungan dengan manusia.

“Isyana hanya bisa mengatur napasnya pelan-pelan melihat keinganku itu. Mungkin dalam benaknya dia berkata, *belum selesai tangisku karena kamu memutuskan masuk Islam, sekarang mau langsung pakai kerudung.*”

Yang dimaksud dalam kalimat tersebut yaitu sebagai manusia kita seharusnya bisa memilih teman yang bisa menuntun ke jalan yang benar sehingga kita bisa mendapatkan keuntungan berupa pahala saat berteman dengannya dan juga selalu mengingat Allah.

Dalam Hadist Bukhori dan Muslim dijelaskan “Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.” (HR Bukhari 5534 dan Muslim 2628)⁴⁴

⁴³ Al-Qur’an, Al-Baqarah: 153

⁴⁴ <https://republika.co.id/> diakses pada tgl 12 Juni 2020, pukul 13.47

Sebagaimana manusia yang sama-sama hidup berdampingan dengan lainnya, terkadang secara sengaja maupun tidak sengaja saling menyalahkan ataupun mengecewakan. Seperti pada paragraf 1 pada halaman 108;

“Untuk apa aku takut akan komentar mereka yang belum tentu dapat membawaku ke surga?”

Yang dimaksud adalah sebagai manusia janganlah takut kepada sesama jika dalam hal kebenaran. Takutlah kepada sang pencipta agar senantiasa mendapatkan tempat terbaik di Surga. Dalam firman Allah QS Al-Maidah ayat 44 yang berbunyi;

لَانَسٍ وَاخْشَوْنَ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ فَلَا تَخْشَوْا

Artinya:

*Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar ayat-ayatu dengan harga yang sedikit.*⁴⁵

Dan juga manusia sebagai hamba Allah terkadang lupa dengan siapa ia berharap. Sesungguhnya hanya pada Allah-lah manusia berharap agar tidak mendapatkan kekecewaan dan mendapatkan kesempurnaan.

Sama halnya dengan perihal konflik yang ada di novel yang termasuk dalam kategori pesan dakwah akhlak, terhadap hubungan dengan manusia.

⁴⁵ Al-Qur'an, Al-Maidah: 44.

“Untuk apa aku berharap kepada manusia yang bisa saja mengecewakan aku? “

Maksud kutipan kalimat tersebut ialah janganlah manusia berharap kepada sesama jikalau tidak ingin menerima kekecewaan, berharap dengan yang Maha Kuasa agar mendapatkan yang diinginkan.

Dalam kalam Allah sudah dijelaskan pada QS Insyirah ayat 8 yang berbunyi

ولای ربك فارغب

Artinya:

“dan hanya kepada Tuhan-Mu lah engkau berharap.”⁴⁶

⁴⁶ Al-Qur'an, Al-Insyirah: 8.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan serta proses analisis yang terdapat pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik dan mendapatkan kesimpulan.

- 1) Bahwa dalam novel ini didapati tiga kategori pesan dakwah yaitu Pesan Akhlak, Pesan Syariah, dan Pesan Akidah.
- 2) Dari ketiga kategori tersebut, dibagi lagi menjadi subkategori seperti pesan Akidah meliputi Iman Kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada Rasul, Iman kepada Hari Akhir, dan Iman kepada Qada dan Qadhar. Untuk pesan Syariah meliputi Ibadah dan Muamalah dan untuk subkategori pesan Akhlak yaitu Hubungan dengan Allah, Manusia, dan Alam.
- 3) Pesan dakwah yang menunjang dalam novel Sebuah Pilihan Hidup karya Larissa Chou ini yaitu Pesan Akidah dengan meliputi aspek tawakkal, sabar, teguh dalam pendirian, *istiqomah*, percaya adanya surga dan neraka, dan selalu melibatkan Allah dalam segala urusan. Dan untuk Pesan Syariah meliputi aspek toleransi dan rajin beribadah, dan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran :

1. Bagi Penulis Novel

Satu hal yang harus diperhatikan untuk para penulis novel, bahwa novel tidak hanya sebagai suatu bacaan atau

hiburan semata, namun harus memiliki unsur yang mendidik serta nilai-nilai yang menginspirasi. Sehingga dapat bermanfaat untuk para pembaca.

2. Bagi pembaca novel

Diharapkan mampu memahami serta mengartikan isi dan makna dari sebuah novel. Dengan demikian masyarakat memiliki pola pikir yang kritis dan dapat mengaplikasikan sisi positif dalam kehidupan sehari-hari.

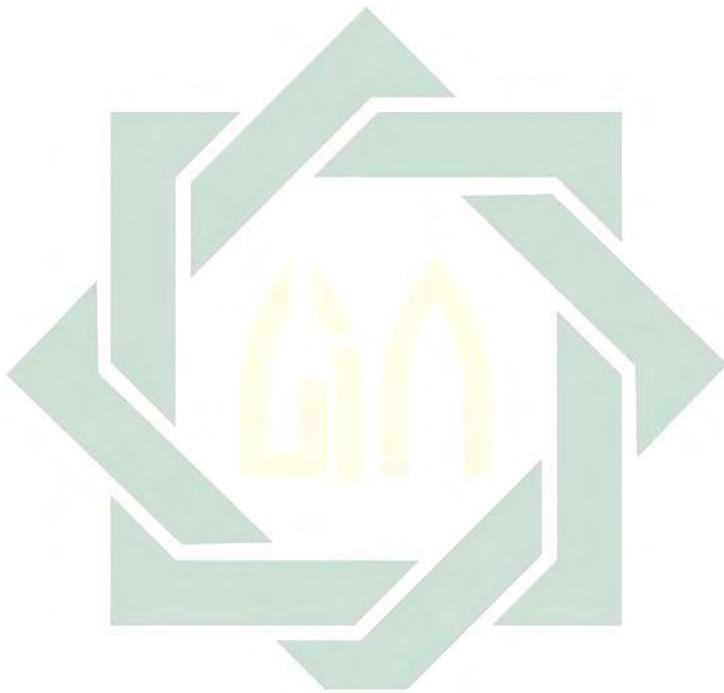
3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk mencari novel atau objek penelitian lainnya yang lebih kritis untuk diteliti. Sehingga nantinya akan ditemukan hasil serta gambaran makna berbeda yang terkandung dalam novel dan dapat memberikan pengetahuan, motivasi, dan juga inspirasi.

C. Keterbatasan Peneliti

Peneliti dalam menyusun skripsi ini tentunya banyak kekurangan serta kelemahan, semua itu tidak terlepas dari keterbatasan peneliti sebagai manusia biasa, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan oleh peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya peneliti sendiri, dan pembaca. Semoga Allah SWT memberikan petunjuk bagi kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

Ali Aziz, Moh. 2004. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.

Al-Qur'an terjemahan Kemenang RI

<https://quran.kemenag.go.id/>

Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Medi.

Asmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Bahri An-Nabiry, Fathul. 2008. *Meniti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'I*. Jakarta: Amzah.

Bungin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.

Chaer, Abdul. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta

Departemen Pendidikan dan Budaya. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

<https://republika.co.id/berita/duniaislam/hikmah/15/05/10/no43>
[lf-ibarat-penjual-minyak-wangi-dan-pandai-besi](#)

Ibnu Rochman, Moh. 2001. *Hukum Islam dalam Perspektif Filsafat*. Yogyakarta: Philoshofy Press.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 2003 Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muchlisin Asti, Badiatul. 2004. *Berdakwah dengan Menulis Buku*. Bandung: Penerbit MQ Media Qalbu.

Munir Amin, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.

Nasution, Drs Zulkarimen. 2002. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka.

Pius A. Partanto, M Dahlan Al-Barry. 1994. *Kamus Besar Ilmiah Populer*. Surabaya: Rkola.

Purba, Antilan. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Graha Ilmu.

Rahmat, Jalaluddin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.

Study Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: Sunan Ampel Press

Subarjo, Jakob. 2004. *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Novel dan Cerpen*. Bandung: Pustaka Latifah.

Suiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. 2015. Bandung: Alfabeta.

Sumardjo, Jakob. 1999 *Konteks sosial Novel Indonesia 1920-1977*. Bandung: Penerbit Alumni.

Sunarto As. 2013. *Kiai Prostitusi*. Surabaya: Jaudar Pres.

Suwardi, Endaswara. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus Besar Bahasa Inonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tri Priyatni, Endah. *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara

Zainuddin. 1992. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT. Rineko Cipta.

